

SKRIPSI

**ANALISIS PERAN KOPERASI BAROKAH PONDOK
PESANTREN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
DAYAH MODERN YAPENA KECAMATAN MUARA SATU
KOTA LHOKSEUMAWE**



Disusun Oleh:

**MUHAMMAD RAFLI AZIDA PUTRA
NIM. 190602144**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rafli Azida Putra
NIM : 190602144
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 11 Desember 2023
Yang Menyatakan

Muhammad Rafli Azida Putra

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren Dalam
Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena Kecamatan
Muara Satu Kota Lhokseumawe**

Disusun Oleh:

Muhammad Rafli Azida Putra

NIM: 190602144

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,



Dr. Muhammad Zuhilmi, M.A
NIP. 197204282005011003

Pembimbing II,



Muhammad Syaqui Bin-Armia, MBA., CSAA
NIP. 199103062022031001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,
AR - RANIRY



Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren Dalam
Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena Kecamatan
Muara Satu Kota Lhokseumawe**

Muhammad Rafli Azida Putra

NIM: 190602144

Telah Disidangkan Oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Senin, 11 Desember 2023 M
27 Jumadil Awal 1445 H

Banda Aceh

Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Dr. Muhammad Zulhilmi, M.A.
NIP. 197204282005011003


Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA.
NIP. 199103062022031001

Penguji I,

Penguji II


Dr. Jalaluddin, M.A., AWP., CWCA
NIP. 196512302023211002


Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198306252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Muhammad Rafli Azida Putra
NIM : 190602144
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
E-mail : 190602144@studemt.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Analisis Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Desember 2023

Mengetahui,

Penulis

Muhammad Rafli Azida Putra
NIM. 190602144

Pembimbing I

Dr. Muhammad Zuhlilmi, M.A
NIP. 197204282005011003

Pembimbing II

Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA.
NIP. 199103062022031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji serta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat-Nya atas kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam yang tidak lupa di sampaikan kepada junjungan kita bersama Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Atas izin Allah SWT serta bantuan dari semua pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat guna mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis telah melakukan semaksimal mungkin sesuai dengan harapan agar skripsi ini dapat tersusun sebagaimana diinginkan. Sesuai dengan fitrah manusia, penulis menyadari atas kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki sehingga tidak luput dari adanya kesalahan serta ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, diharapkan kritik beserta saran agar dapat membangun kesempurnaan skripsi ini.

Syukur Alhamdulillah skripsi ini telah selesai, maka tentunya semua ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry, Dr. Fithriady, Lc., MA selaku Wakil Dekan I, Dr. Israk Ahmadsyah, B. Ec, M.Ec., M.Sc. selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Hafiih Maulana, S.P., S.H.I., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekomomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
3. Dr. Nilam Sari, Lc., M. Ag., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Dr. Muhammad Zuhilmi, M.A selaku Pembimbing I dan Muhammad Syauqi Bin-Armiya, MBA., CSAA selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat mewujudkan skripsi ini dengan lancar.
5. Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak selaku Penasehat Akademik (PA) penulis selama belajar di program Studi Sarjana (S1) Ekonomi Syariah serta untuk semua pengajar dan staf mata kuliah di Program Studi Ekonomi Syariah yang telah membantu dan memberikan banyak ilmu kepada penulis.
6. Pimpinan Dayah Modern Yapena dan jajarannya, serta Pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Orang tua yang sangat penulis sayangi dan cinta. Ayahanda Azmi Ali Basyah dan Ibunda Darneti yang senantiasa mendoakan, dan juga memberi pengorbanan dalam mendidik, serta memberi dukungan penuh kepada penulis sampai skripsi ini dapat diselesaikan. Kemudian juga kepada adik-adik saya Muhammad Ghezia Akbar Putra, dan Muhammad Fairuz Arraffa Putra yang turut memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar.
8. Sahabat-sahabat yang selalu ada dalam susah dan senang, yang turut juga memberikan semangat sepanjang proses perjalanan penulisan skripsi ini serta menemani saya dalam bimbingan ini teruntuk keluarga El-Qanun Foundation dan angkatan VIII DMA Error yang senantiasa memberi bantuan kepada penulis dan juga masukan dan saran serta nasihat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar.
9. Keluarga Mahasiswa Aceh (KMA) Madinah yakni selaku keluarga kedua penulis di perantauan terima kasih atas dukungan penuh kepada penulis sehingga penulis dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik.

Semoga dengan semua kebaikan yang telah diberikan senantiasa Allah SWT limpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan berlipat ganda kepada semua pihak yang telah rela membantu hingga terwujudnya skripsi ini. Penulis tidak dapat berbuat lebih selain hanya dapat mendoakan yang terbaik semoga kebaikan senantiasa menyertai dan amal ibadah yang dilakukan

dapat diterima oleh Allah SWT. Dengan demikian hanya kepada Allah SWT lah kita berserah diri meminta pertolongan dan memohon ampun bagi kita semua.

Banda Aceh, 7 Desember 2023

Penulis,

Muhammad Rafli Azida Putra



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor:158 Tahun 1987 – Nomor:0543 b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidakdilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول: *hoola*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / آ	<i>Fatḥah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة) جامعة الرانري

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

Ta marbutah (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl/ rauḍatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Muhammad Rafli Azida Putra
NIM : 190602144
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe
Pembimbing I : Dr. Muhammad Zuhilmi, M.A
Pembimbing II : Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA.

Penelitian ini menginvestigasi peran dan strategi Koperasi Pondok Pesantren Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan pendapatan pesantren. Metode kualitatif digunakan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil menunjukkan dampak positif Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena terhadap Dayah Modern Yapena, anggota koperasi, dan masyarakat. Peningkatan pendapatan tercatat melalui pendataan, pembukuan, dan program terlaksana. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi kinerja koperasi. Strategi SWOT digunakan untuk mengoptimalkan kinerja. Koperasi ini berperan signifikan dalam memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat di Dayah Modern Yapena.

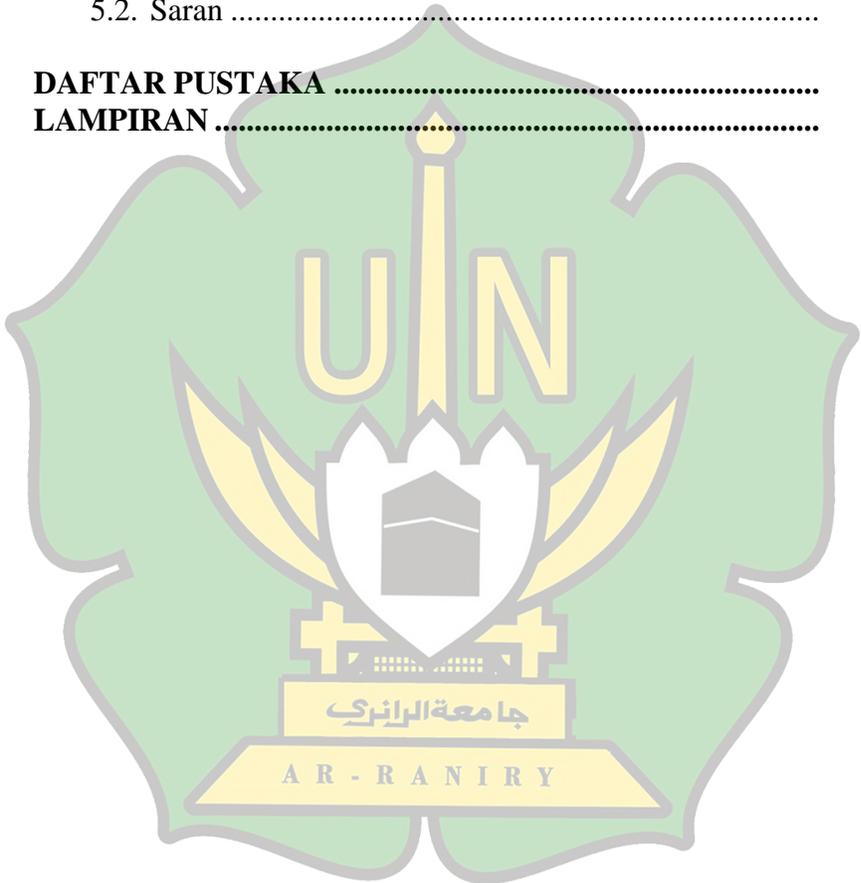
Kata Kunci : Peran, Koperasi, Pendapatan, Strategi, Pesantren.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI....	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB	xi
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI	xvi
TABEL GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.4. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1. Peran	12
2.1.1. Definisi Peran.....	12
2.1.2. Jenis-jenis Peran.....	13
2.2. Koperasi	14
2.2.1. Sejarah Awal Mula Terbentuk Koperasi di Indonesia	14
2.2.2. Pengertian Koperasi	15
2.2.3. Tujuan, Landasan, dan Prinsip Koperasi	18
2.2.4. Jenis-jenis Koperasi	22
2.2.5. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) dan Prinsip Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren).....	24
2.3. Pendapatan	27
2.3.1. Definisi Pendapatan	27
2.3.2. Pendapatan dalam Islam.....	28
2.4. Strategi	30

2.4.1. Definisi Strategi	30
2.4.2. Tujuan Strategi.....	31
2.4.3. Jenis-jenis Strategi	31
2.4.4. Pengelompokan Strategi	32
2.4.5. Strategi Peningkatan Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren.....	35
2.5. Pesantren	37
2.6. Penelitian Terkait	39
2.7. Kerangka Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Jenis Penelitian.....	48
3.1.1. Filosofi Penelitian	49
3.1.2. Paradigma Penelitian	50
3.1.3. Metodologi Penelitian.....	51
3.2. Subjek dan Objek Penelitian.....	52
3.3. Data dan Sumber Data	54
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5. Teknik Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	59
4.1.1. Sejarah dan Profil Koperasi Barokah.....	59
4.1.2. Susunan Badan Pengawas dan Pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena.....	60
4.1.3. Profil Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena	62
4.1.4. Struktur Organisasi Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena.....	63
4.1.5. Hak Keanggotaan dan Kewajiban Kepengurusan	64
4.1.6. Sarana Prasarana dan Barang-barang yang Ada di Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena	68
4.2. Gambaran Umum Lingkungan Dayah Modern Yapena	69
4.3. Hasil Pembahasan	72
4.3.1. Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pesantren	72
4.3.2. Strategi dalam Meningkatkan Pendapatan	80

4.3.3. Peningkatan Pendapatan yang Telah Diraih oleh Dayah Modern Yapena dengan Hadirnya Koperasi	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
5.1. Kesimpulan	89
5.2. Saran	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	95



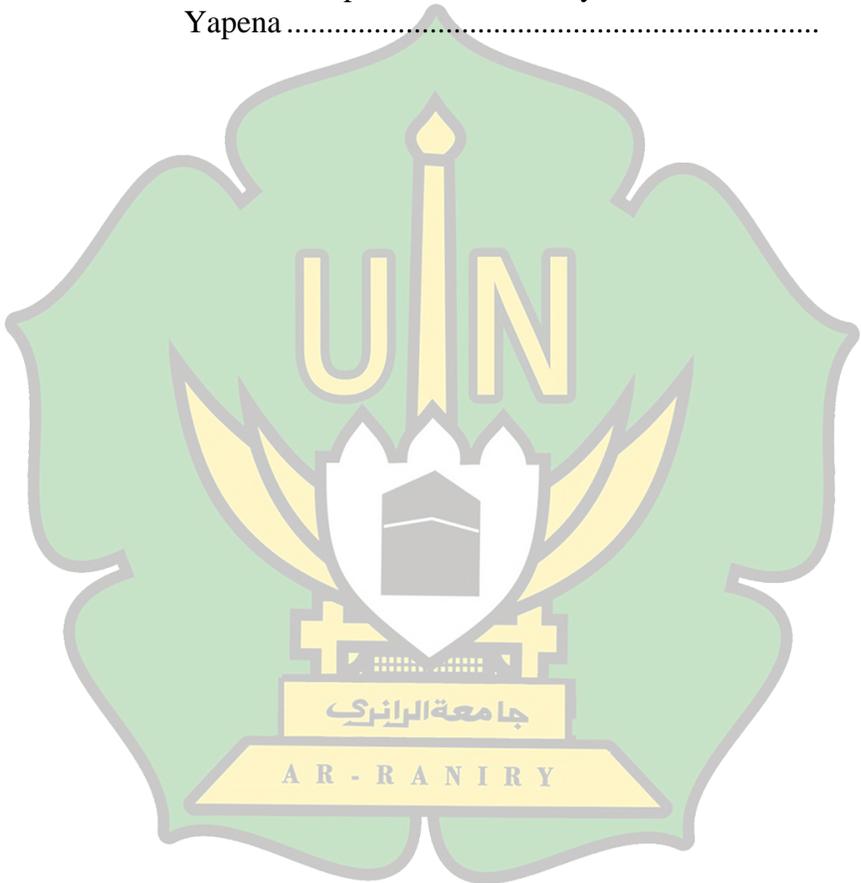
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peneliti Terkait	44
Tabel 4.1 Inventaris Sarana dan Prasarana Koperasi	68
Tabel 4.2 Kegiatan Santri Dayah Modern Yapena.....	71



TABEL GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Santri Dayah Modern Yapena 2023/2024	7
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian.....	47
Gambar 4.1 Struktur Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena	61



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	95
Lampiran 2 Gambar.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama *rahmatan lil alamin* yang mengatur seluruh aspek kehidupan manusia. Oleh karenanya, tidak ada bagian dari aspek kehidupan manusia yang bisa terlepas dari pengajaran agama Islam, termasuk aspek bidang ekonomi atau disebut juga dengan muamalah (Alhifni, 2018). Muamalah mencakup keseluruhan bidang yang terkait dengan ekonomi dan keuangan merupakan salah satu aspek pemicu yang paling penting dalam kehidupan, karena setiap saat manusia akan selalu melakukan aktivitas ekonomi. Seiring perkembangan zaman, muncul berbagai lembaga keuangan yang berperan untuk mempermudah kegiatan perekonomian demi memenuhi kebutuhan masyarakat. Meskipun dalam perkembangan tersebut, lembaga keuangan syariah yang jumlahnya masih sangat minim dan kalah saing dengan lembaga keuangan konvensional pada umumnya. Menurut Syafrida dan Aminah (2015) menyebutkan bahwa sebab lembaga keuangan syariah kalah saing dengan lembaga keuangan konvensional dikarenakan hal efisiensi yang belum sempurna, bunga yang ditawarkan lembaga keuangan konvensional, serta banyaknya ragam produk simpanan yang ditawarkan lembaga keuangan syariah sehingga masyarakat kurang berminat. Lembaga keuangan syariah sendiri mulai muncul di Indonesia sejak tahun 1990an, walaupun pada awalnya masih bersifat tidak resmi (non-formal), dan terus

berkembang hingga saat ini (Bank Indonesia, 2017). Kehadiran lembaga syariah di Indonesia diharapkan dapat menjadi solusi bagi kesulitan keuangan yang dihadapi pelaku UMKM (Zulhilmi, 2022).

Pada era globalisasi ini, peran lembaga keuangan syariah semakin berkembang di berbagai sektor perekonomian. Salah satu lembaga keuangan syariah yang paling dikenal yaitu Koperasi. Munculnya koperasi ini telah menjadi komponen penting dan signifikan dalam pembangunan ekonomi masyarakat dan membuka lapangan kerja. Selain dapat memberikan peran kunci dalam menciptakan lapangan kerja, juga berkontribusi dalam mengembangkan sumber daya manusia dan juga merupakan tempat terbentuknya suatu wadah *taawun* (tolong-menolong) dalam mengembangkan usaha-usaha produktif dan dikelola bersama atas asas kekeluargaan. Peran kerja sama dalam kehidupan ekonomi akan memberikan sisi positif dalam terciptanya kesejahteraan umat manusia.

Tidak dipungkiri lagi bahwa saat ini institusi pendidikan memiliki potensi besar dalam perkembangan ekonomi masyarakat termasuk institusi pendidikan Islam seperti pondok pesantren (Ponpes). Pondok pesantren merupakan salah satu institusi pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia. Pondok pesantren berfungsi sebagai pusat rujukan pendidikan dan pengajaran keislaman terpadu yang telah menghasilkan tokoh keagamaan yang taat dan juga para ahli di berbagai bidang keilmuan. Saat ini jumlah

pondok pesantren di Indonesia telah mencapai ribuan bahkan tersebar hingga pelosok daerah (Mujahidin, 2021).

Karakteristik pesantren yang memiliki banyak santri dan keharusan untuk tinggal di ruang lingkup pesantren membuka banyak peluang ekonomi bagi masyarakat terutama yang hidup di sekitar lingkungan pesantren. Namun meskipun jumlah pesantren saat ini sangat banyak, potensi ekonomi yang dimiliki pesantren masih belum dimanfaatkan dengan maksimal, baik oleh pemerintahan maupun pihak pesantren itu sendiri. Salah satu penyebabnya ialah kaitan erat pesantren dengan nilai-nilai yang mengesampingkan nilai-nilai ekonomi sebagai sesuatu yang strategis (berfokus pada akhirat dan meninggalkan kebutuhan dunia) dan hanya sebagian kecil pesantren saja yang mementingkan aspek ini karena persoalan ekonomi juga menyangkut urusan dunia dan akhirat. Seiring dengan perubahan zaman dan berkembangnya ilmu pengetahuan, pesantren dituntut untuk bertransformasi dengan berbagai inovasi guna meningkatkan kredibilitas fungsi sebagai potensinya untuk memberdayakan masyarakat (Zuhirsyan, 2018).

Menurut Amelia et al. (2023) salah satu bentuk inovasi ekonomi yang telah banyak diterapkan adalah pendirian koperasi di lingkungan pesantren yang lebih dikenal dengan sebutan Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren). Kopontren merupakan salah satu badan usaha pemberdayaan ekonomi yang berada di pondok pesantren dalam upaya meningkatkan kesejahteraan di lingkungan

pesantren dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada sehingga dapat memberikan kontribusi terbentuknya usaha-usaha baru yang menguntungkan. Kopontren memiliki potensi dan kontribusi yang besar sebagai sebuah lembaga keuangan non-bank untuk meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan ekonomi pesantren. Oleh karena itu, keunikan dan keistimewaan yang dimiliki pesantren menjadi bagian penting dalam pengembangan lembaga pendidikan baik sosial, ekonomi dan agama yang mampu menjawab tuntutan serta tantangan zaman yang semakin maju. Meskipun dalam perkembangannya, kopontren tidak lagi sebatas melayani kebutuhan masyarakat di lingkungan pondok pesantren namun juga kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Oleh sebab itu berbagai upaya dan solusi untuk memperluas jumlah jangkauan kopontren dan anggotanya perlu segera dilaksanakan. Hal ini sudah menjadi sebuah tantangan bagi para pengajar dan pengurus kopontren yang bertanggung jawab dalam mengembangkan kopontren. Pada dasarnya gerakan koperasi di kalangan pesantren sudah ada sejak lama, akan tetapi stigma dan kesan masyarakat yang menganggap pondok pesantren hanya sebatas tempat belajar ilmu agama padahal pesantren secara tidak langsung juga mengajarkan berbagai hal yang berkaitan erat dengan ekonomi. Tidak hanya itu, pesantren bahkan mendidik para santri agar memiliki jiwa kewirausahaan yang tinggi di masa depan. Pada dasarnya membangun dan mengembangkan kopontren sudah selayaknya diterapkan oleh seluruh pesantren. Mengingat aktivitas ekonomi

merupakan salah satu sarana untuk hidup sejahtera di dunia, dan diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mencapai kesejahteraan di akhirat.

Menurut observasi awal penulis, dapat diketahui bahwa Dayah Modern Yapena berdiri pada 1 Juli 2009 yang terletak di Komplek Perta Arun Gas, Kota Lhokseumawe memberikan nilai positif dan kehidupan baru di dunia pendidikan pesantren di Kota Lhokseumawe. Dayah Modern Yapena ini didirikan di atas tanah seluas 3 hektar. Awal berdirinya dayah ini atas inisiasi akan pentingnya lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada sistem pendidikan dayah yang lebih terstruktur. Dayah Modern Yapena berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Arun (YAPENA) dan Badan Dakwah Islam (BDI) PT. Arun, sehingga dalam pengelolaan dan manajemen sarana dan prasarana tidak lepas dari hubungan erat dengan BDI PT. Arun sebagai promotor dan fasilitator awal bangunnya dayah. Akan tetapi dalam proses manajemen sehari-hari, Dayah Modern Yapena hanya mengandalkan pendanaan operasionalnya melalui dana iuran bulanan SPP santri. Tidak ada sumber dan donatur lain yang menjadi investor tetap dalam memfasilitasi dana operasional dayah. Melainkan bantuan yang didapat hanya melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

Dayah Modern Yapena berdiri atas persetujuan PT. Arun NGL di era keemasan PT. Arun NGL. PT. Arun merupakan perusahaan pengolahan gas alam yang berlokasi di Blang Lancang, Kota

Lhokseumawe. Pada masanya, kilang Arun merupakan salah satu perusahaan penghasil LNG terbesar di dunia. Namun pada akhir tahun 2015, PT Arun sudah berhenti beroperasi seiring menipisnya cadangan gas alam yang menjadi bahan baku utama di perusahaan tersebut. Semenjak PT. Arun berhenti beroperasi, tanah yang ditempati Dayah Modern Yapena sudah dikelola oleh Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) RI. Oleh karena itu, tanpa adanya investor tetap dan menjalankan operasional sehari-hari hanya mengandalkan uang iuran SPP santri, pihak Dayah Modern Yapena pun harus berpikir keras untuk membayar sewa bangunan yang ada di lingkungan pesantren demi berjalannya proses pendidikan yang lebih profesional (Yacob, 2023).

Menurut Yacob (2023) bahwa Dayah Modern Yapena saat ini memiliki beberapa komponen usaha dalam meningkatkan perekonomian pesantren seperti kopontren (koperasi pondok pesantren), fotokopi, dan juga laundry. Kopontren Dayah Modern Yapena ini dinamakan dengan Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena yang bergerak dalam bidang konsumen dan juga simpan pinjam didirikan pada tahun 2011 yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian pesantren dengan cara memenuhi kebutuhan santri dan warga yang berada di lingkungan pesantren. Keuntungan dan laba yang didapat kopontren akan disetorkan kepada bendahara atau tata usaha pesantren sebagai dana simpanan pesantren. Dana tersebut digunakan untuk menunjang kebutuhan pesantren. Setiap bulannya pengurus kopontren harus menyetorkan

dana simpanan kepada tata usaha dayah sebesar 20 juta, dan disetorkan setiap bulan kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pada waktu libur, kopontren tidak beroperasi seperti secara maksimal seperti biasa, mengingat kecilnya pengunjung dari masyarakat sekitar yang datang ke kopontren.

Dayah Modern Yapena saat ini memiliki jumlah santri yang banyak, terdiri dari 876 santri, santri putra berjumlah 392, dan santri putri 484 pada tahun ajaran 2023/2024. Hal ini memberikan angin segar bahwa dengan adanya jumlah santri yang banyak dapat meningkatkan ekonomi pesantren melalui pemenuhan kebutuhan santri yang berupa barang-barang yang dikonsumsi dan digunakan sehari-hari.



Gambar 1. 1Jumlah Santri Dayah Modern Yapena 2023/2024

Penelitian Hermawan et.al (2023) menyatakan bahwa peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi pondok

pesantren Al-Falah Abu Lam U sudah berkontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan pesantren ditandai dengan adanya laporan keuangan setiap bulan dan setiap tahunnya akan tetapi masih belum maksimal dalam menyetorkan dana kepada pesantren. Pada penelitian Hermawan et.al (2023) dan penelitian ini sama-sama menjelaskan mengenai peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan pesantren. Akan tetapi objek penelitian antara penelitian ini dan penelitian Hermawan et.al (2023) berbeda, dan menjadikan hasil penelitian yang berbeda. Pada penelitian ini nantinya akan dipaparkan rancangan strategi dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena agar efektif dalam meningkatkan pendapatan bagi Dayah Modern Yapena.

Peneliti menilai bahwa kopontren Barokah Dayah Modern Yapena belum maksimal dalam menjalankan perannya secara penuh. Oleh karena itu, kopontren Dayah Modern Yapena diharapkan dapat memberikan hasil yang maksimal dalam meningkatkan pendapatan koperasi pondok pesantren dan anggotanya. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk menyimpulkan hasil permasalahan yang timbul lebih lanjut mengenai **“Analisis Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Dayah Modern Yapena Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di Dayah Modern Yapena
2. Bagaimana rancangan strategi koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi Dayah Modern Yapena?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Agar mengetahui peran koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi di Dayah Modern Yapena.
2. Agar mengetahui rancangan dan strategi koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan pendapatan ekonomi Dayah Modern Yapena.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi Koperasi Pondok Pesantren

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan sumber koperasi pondok pesantren dalam mengelola dan mengoperasikan kegiatan muamalah dalam membangun

dan meningkatkan ekonomi yang ada di lingkungan pesantren.

2. Manfaat bagi Dayah Modern Yapena

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi untuk mengembangkan perekonomian yang ada di Dayah Modern Yapena.

3. Manfaat bagi peneliti dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan dan wawasan dalam memahami peran dan rancangan strategi koperasi pondok pesantren dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren.

1.4. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dan memberi eksplikasi secara umum mengenai gambaran penyusunan penulisan skripsi dari masing-masing bab secara investigatif dan rinci agar tidak terjadi kekeliruan dalam penyusunan penulisan karena setiap bab memberikan penjelasan dengan karakteristik yang berbeda. Adapun sistematika dalam proposal skripsi ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Penulis memaparkan dan menyajikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Penulis membahas teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Teori yang digunakan merupakan fondasi dan acuan mengenai gambaran umum tentang koperasi, pesantren, pendapatan ekonomi, serta strategi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang berisi tentang metode penelitian yang digunakan. Metode penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan yang digunakan meliputi dari jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis akan melakukan wawancara dan menyajikan hasil dari analisis data yang diperoleh, sehingga dapat menjelaskan hasil dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil analisis data yang diharapkan bisa memberikan dampak bagi penulis dan pihak yang terkait.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Peran

2.1.1. Definisi Peran

Peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” artinya pemain sandiwara atau film, tukang lawak, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di peserta didik. Pengertian peran menurut Effendi (2019) ialah pengepresan personalitas sebagai pelaku sosial yang mengamati perilaku sesuai dengan masyarakat. Peran mencerminkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bertindak sesuai dengan apa yang ditentukan kultur dan budaya. Oleh karena itu, setiap orang yang memiliki peran tersendiri seperti guru, murid, anak-anak, perempuan, dan lain-lain, diharapkan untuk berperilaku sesuai dengan perannya. Mengapa seseorang mengajarkan orang lain, karena ia berperan sebagai guru. Jadi karena ia berprofesi sebagai guru maka ia harus mengajarkan murid sesuai dengan bidangnya.

Menurut Berry (2009) menyebutkan bahwa peran merupakan sekumpulan harapan yang dibebankan kepada seseorang individu atau kelompok yang sedang menempati kedudukan sosial tertentu. Harapan tersebut bisa timbul dari masyarakat ataupun yang sedang menduduki posisi tersebut. Apabila seseorang sudah melakukan hak serta kewajibannya di dalam kedudukan yang ia miliki, berarti ia sedang menjalankan peran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peran memiliki makna sebuah tindakan atau aktivitas perilaku dalam sebuah perkumpulan baik dalam ruang lingkup kecil maupun besar yang keseluruhannya menjalankan berbagai peran hak dan kewajiban masing-masing. Jadi, peran akan terjadi jika adanya suatu tindakan ataupun kesempatan yang diberikan sesuai dengan bagiannya.

2.1.2. Jenis-jenis Peran

Menurut Soekanto (2007) jenis-jenis peran dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

1. Peran Aktif

Peran aktif merupakan peran seseorang yang selalu aktif dalam tindakannya pada suatu organisasi. Hal tersebut dapat dilihat dalam kehadiran dan kontribusinya terhadap sebuah organisasi.

2. Peran Partisipatif

Peran partisipatif ialah peran yang dilakukan seseorang sesuai dengan kebutuhan tertentu saja.

3. Peran Pasif

Peran pasif ialah peran yang tidak dilaksanakan secara individual melainkan hanya digunakan sebagai bentuk dalam kondisi tertentu dalam kehidupan masyarakat.

2.2. Koperasi

2.2.1. Sejarah Awal Mula Terbentuk Koperasi di Indonesia

Dalam sejarah perkembangannya, ide perkoperasian di Indonesia awalnya diperkenalkan oleh R. Aria Wiraatmadja pada tahun 1906 yang mendirikan sebuah Bank untuk para pegawai negeri. Karena tingginya semangat dalam mendirikan koperasi, perkoperasian pun dilanjutkan oleh *De Wolff van Westerrode*.

Pada tahun 1908, Dr. Sutomo mendirikan Budni Utomo. Beliau sangat memiliki andil bagi kemajuan koperasi untuk membenahi dan memakmurkan kehidupan rakyat. Pada tahun 1915 dibentuklah peraturan-peraturan *Verordening op de Cooperatieve Vereeniging* dan pada tahun 1927 *Regeling Inlandsche Cooperative*. Pada tahun 1927 juga terbentuk Serikat Dagang Islam yang bertujuan untuk menuntut keadaan ekonomi para pengusaha lokal saat itu. 2 tahun setelahnya pada tahun 1929 berdiri Partai Nasional Indonesia yang memberikan perjuangan semangat untuk penyebaran koperasi di Indonesia. Kemudian Jepang mendirikan koperasi yang diberi nama Kumiyai. Setelah bangsa Indonesia merdeka pada tanggal 12 Juli 1947. Gerakan koperasi di Indonesia pun melaksanakan kongres pertama kalinya di Tasikmalaya. Hari tersebut juga diputuskan sebagai Hari Koperasi Indonesia. Dalam kongres tersebut menghasilkan 10 keputusan yaitu:

1. Membentuk Sentral Organisasi Koperasi Rakyat Indonesia (SOKRI) yang berlokasi di Tasikmalaya.
2. Koperasi Indonesia berasaskan gotong royong.

3. Menentukan peraturan sesuai SOKRI.
4. Pengurus SOKRI disusun secara presidium dengan menetapkan Niti Sumantri sebagai ketua untuk mengatur forum pekerja segala sesuatu yang berhubungan dengan keputusan Kongres.
5. Kemakmuran rakyat harus dilaksanakan berdasarkan pasal 33 UUD 1945 dengan koperasi rakyat dan koperasi ekonomi sebagai pelaksana.
6. Membangun bank koperasi sentral.
7. Pembentukan koperasi rakyat desa ditentukan sebagai koperasi yang menangani usaha kredit, konsumsi dan produksi dengan pernyataan bahwa koperasi rakyat desa harus dijadikan dasar tatanan SOKRI.
8. Memobilisasi koperasi rakyat di kalangan masyarakat.
9. Pendistribusian barang-barang penting harus dilakukan oleh koperasi.
10. Menetapkan tanggal 12 Juli sebagai hari koperasi yang setiap tahun diperingati (Mukhlis, 2021).

2.2.2. Pengertian Koperasi

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari kata *cooperation* (Latin) atau *cooperatie* (Belanda) yang artinya bekerja bersama atau kerja sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah perserikatan yang bertujuan memenuhi keperluan anggotanya dengan cara menjual barang keperluan sehari-hari dengan harga

murah (tidak bermaksud mencari untung). Menurut Undang-Undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.

Menurut Mukhlis (2021) menyatakan bahwa Margono Djojohadikoesoemo dalam bukunya yang berjudul “10 tahun koperasi” menyebutkan bahwa “koperasi merupakan sebuah perkumpulan manusia yang dengan kehendak sendiri ingin bekerja sama dalam memakmurkan ekonominya”. Dari definisi yang dikemukakan Margono Djojohadikoesoemo dapat dipahami bahwa:

1. Dalam keikutsertaan koperasi adanya unsur kesukarelaan antar sesama.
2. Koperasi memiliki sistem kerja sama, dengan adanya kerja sama antar anggota dapat memberikan hasil atau tujuan yang diinginkan koperasi.

Dapat dikatakan bahwa koperasi memiliki makna suatu perkumpulan yang memiliki tujuan yang sama dan bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan bersama dengan asas kekeluargaan. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki spesifikasi yang dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Perkumpulan

Tujuan dari koperasi ialah memenuhi kebutuhan bersama, tetapi tujuan tersebut tidaklah bisa dicapai jika sebuah organisasi tidak memiliki anggota yang memiliki hak suara yang sama. Oleh karena itu, perkumpulan dari orang-orang yang memiliki hak suara yang sama dapat memberikan dampak positif terhadap tujuan koperasi.

b. Sukarela

Sukarela mendeskripsikan bahwa keikutsertaan seseorang ke dalam keanggotaan koperasi bersifat tidak memaksa, dan seseorang yang menjadi anggota diperbolehkan keluar masuk menjadi anggota.

c. Asas Keuangan

Kekeluargaan merupakan prinsip agar koperasi bisa berjalan sesuai tujuan. Oleh karena itu untuk menanam rasa tanggung jawab antar anggota harus adanya sikap saling tolong menolong dan adanya rasa kesetiakawanan agar tujuan dari koperasi bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Adapun dalil koperasi yang tercantum dalam Al-Quran terdapat dalam surat Al-Maidah ayat 2:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang hadya, dan binatang-binatang qalaa-ide, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila

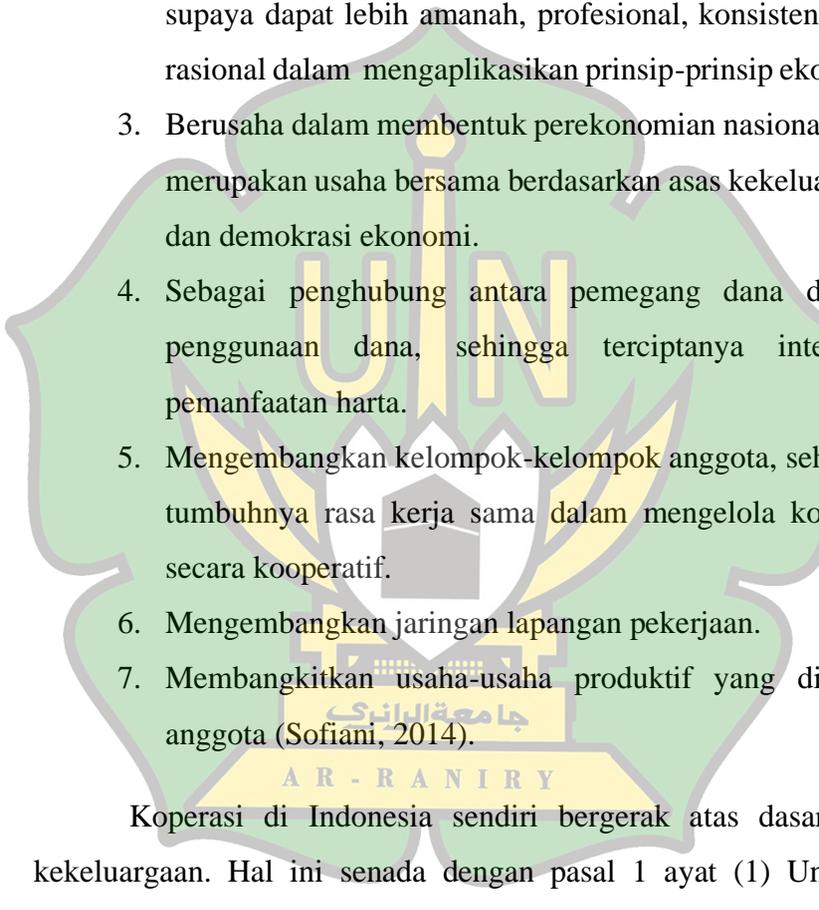
kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat berat siksaNya” (Q.S Al-Maidah [5]:2).

Koperasi yang berlandaskan pada ayat tersebut mengandung dua unsur di dalamnya yaitu *taawun* (tolong-menolong) dan *syirkah* (kerja sama). Kesesuaian kedua unsur tersebut senada dengan prinsip koperasi pada umumnya. Allah menjelaskan kepada seluruh manusia bahwa saling tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan merupakan amalan yang haq dalam kehidupan sosial. Adanya rasa saling tolong-menolong ini menumbuhkan rasa kecintaan sosial dan dapat membantu sesama dalam menggapai tujuan bersama yang diinginkan.

2.2.3. Tujuan, Landasan, dan Prinsip Koperasi

Pada pasal 3 UU No. 25 Tahun 1992 berbunyi bahwasannya “Koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945”.

Dari undang-undang di atas, maka koperasi memiliki andil fungsi dan peran di antaranya sebagai berikut:

- 
1. Menciptakan potensi dan kemampuan anggota pada khususnya, dan masyarakat pada umumnya untuk memajukan kesejahteraan sosial antar sesama.
 2. Memperteguh kualitas sumber daya insani anggota, supaya dapat lebih amanah, profesional, konsisten, serta rasional dalam mengaplikasikan prinsip-prinsip ekonomi.
 3. Berusaha dalam membentuk perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.
 4. Sebagai penghubung antara pemegang dana dengan penggunaan dana, sehingga terciptanya intensitas pemanfaatan harta.
 5. Mengembangkan kelompok-kelompok anggota, sehingga tumbuhnya rasa kerja sama dalam mengelola koperasi secara kooperatif.
 6. Mengembangkan jaringan lapangan pekerjaan.
 7. Membangkitkan usaha-usaha produktif yang dimiliki anggota (Sofiani, 2014).

Koperasi di Indonesia sendiri bergerak atas dasar asas kekeluargaan. Hal ini senada dengan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang tentang Perkoperasian No. 25 Tahun 1992. Dalam perkembangannya, jenis, model dan cara pembangunan hingga bidang usaha dari koperasi semakin bervariasi. Dalam UU No.25 Tahun 1992 pasal 2 dinyatakan bahwa “koperasi berlandaskan Pancasila dan undang-undang dasar 1945 serta berdasarkan atas asas

kekeluargaan”. Dari pasal tersebut dapat diketahui bahwa koperasi berlandaskan Pancasila, UUD 1945, serta berasas kekeluargaan. Oleh karenanya, koperasi dapat diikutsertakan oleh berbagai kalangan asalkan taat dan patuh terhadap aturan yang berlaku.

Adapun yang menjadi dasar hukum koperasi di Indonesia di antaranya yaitu:

1. Undang-undang No. 25 Tahun 1992 dan Undang-undang No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.
2. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 1994 tentang Pembubaran Koperasi oleh Pemerintah.
3. Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 1995 tentang Pelaksanaan Kegiatan Simpan Pinjam oleh Koperasi.
4. Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1998 tentang Modal Penyertaan pada Koperasi.

Dalam Bab III bagian Kedua, Pasal (5) UU No. 25 Tahun 1992 dijelaskan bahwa:

1. Koperasi melaksanakan prinsip sebagai berikut:
 - a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

Koperasi tidak boleh memaksa siapa pun untuk menjadi keanggotaannya, dan seseorang dapat mengundurkan diri apabila sesuai dengan kriteria dan aturan yang sudah ditetapkan dan berlaku di koperasi.

- b. Manajemen dilakukan secara demokratis.

Manajemen atau pengelolaan koperasi dilakukan atas kehendak dan keputusan bersama.

- c. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota.

Pembagian SHU pada anggota tidak hanya berdasarkan besarnya modal seseorang melainkan ada kriteria penilaian dan peninjauan pengamatan jasa usaha anggota terhadap koperasi demi terwujudnya nilai keadilan dan kekeluargaan.

- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal.

Modal pada koperasi digunakan sebagai maslahat anggotanya dan bukan hanya untuk mencari keuntungan semata. Karena itu balas jasa terhadap modal yang diberikan anggota juga bisa terbatas sesuai kadar dan tidak didasarkan besar modal yang diberikan.

- e. Kemandirian.

Koperasi harus dapat mandiri, tidak bergantung pada pihak lain yang didasari oleh kepercayaan kepada pertimbangan, keputusan, kemampuan dan usaha sendiri.

2. Dalam mengembangkan koperasi, maka koperasi melakukan pula prinsip koperasi yaitu:

- a. Pendidikan Perkoperasian,
- b. Kerjasama antar koperasi (Zulhartati, 2010).

2.2.4. Jenis-jenis Koperasi

Dalam kehidupan sehari-hari sangat sering ditemukan jenis-jenis koperasi di sekitar area lingkungan kita. Setiap jenis-jenis koperasi tersebut punya misi dalam menyejahterakan anggotanya. Jenis-jenis koperasi itu juga dapat dibedakan berdasarkan kepentingannya. Koperasi sendiri memiliki fungsi dan peran masing-masing. Dalam mewujudkan kesejahteraan antar sesama dalam menunjang taraf hidup para anggota, jenis-jenis koperasi di antaranya yaitu:

1. Koperasi menurut Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992

Pada pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 menyebutkan bahwa jenis koperasi dilandaskan pada kesamaan dan kebutuhan ekonomi anggotanya. Berikut jenis koperasi menurut Pasal 16 UU No. 25 Tahun 1992 yaitu:

- a. Koperasi Konsumen

Koperasi Konsumen merupakan koperasi yang mewujudkan kegiatan bagi anggota dalam rangka pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan anggota. Koperasi ini berperan dalam meningkatkan daya beli sehingga pendapatan riil anggota dapat berkembang.

b. Koperasi Produsen

Koperasi Produsen ialah koperasi yang anggotanya merupakan para produsen. Para anggota koperasi produsen mengolah bahan baku menjadi barang jadi (siap pakai), sehingga dapat menghasilkan barang yang dapat diperjualbelikan, dan memperoleh keuntungan dan mengeksplorasi kesempatan pasar.

c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang bergerak dalam mengumpulkan simpanan dana dari para anggota yang kemudian meminjamkannya kepada anggota yang membutuhkan.

d. Koperasi Jasa

Koperasi Jasa ialah koperasi yang beroperasi dan berfungsi sebagai pengadaan jasa bagi anggotanya.

e. Koperasi Pemasaran

Koperasi pemasaran ialah koperasi yang bergerak dalam menjalankan operasional untuk membantu para anggota memasarkan produk yang mereka buat. Anggota koperasi berperan sebagai penyuplai barang kepada koperasi (Prihandani et al., 2018).

2. Jenis-jenis koperasi berdasarkan komoditi

Pembagian koperasi ini dibagi berdasarkan pada jenis barang dan jasa yang menjadi objek usaha koperasi.

Berikut jenis-jenis koperasi berdasarkan komoditi:

- a. Koperasi Peternakan
- b. Koperasi Pertanian
- c. Koperasi pertambangan
- d. Koperasi Industri dan Kerajinan
- e. Koperasi Jasa

3. Jenis-jenis koperasi berdasarkan jenis anggotanya

Penggolongan koperasi ini dibagi berdasarkan pada jenis pekerjaan para anggota, di antaranya yaitu:

- a. Koperasi Karyawan (Kopkar)
- b. Koperasi Pramuka (Kopram)
- c. Koperasi Pedagang Pasar (Koppas)
- d. Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)
- e. Koperasi Mahasiswa (Kopma)
- f. Koperasi Pegawai Negeri (KPN)
- g. Koperasi Angkatan Darat (Primkopad)
- h. Koperasi Peranserta Wanita (Koperwan)

2.2.5. Pengertian Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren) dan Prinsip Koperasi Pondok Pesantren (Kopontren)

Koperasi Pondok Pesantren ialah koperasi yang terdapat dalam lingkungan pondok pesantren yang berperan dalam

menunjang kebutuhan para warga yang ada dalam ruang lingkup pesantren. Kopontren sendiri tidak hanya melayani penduduk di lingkungan pesantren saja melainkan warga di sekitarnya. Kopontren ini berfungsi sebagai koperasi penjualan di mana adanya transaksi jual beli antara pihak pesantren dan para anggotanya. Kerja sama anggota dan pesantren dalam penjualan ialah hasil produksi mereka dikumpulkan dan didagangkan dalam koperasi tersebut.

Adapun kegiatan yang terjadi sehari-hari dalam aktivitas kopontren sebagai berikut:

1. Interaksi dan Negosiasi di Pasar

Interaksi dan negosiasi merupakan komponen penting dalam memenuhi pemasokan barang. Aktivitas ini dilakukan guna menentukan harga sesuai dengan kesepakatan antara penjual (pasar) dan pembeli (kopontren).

2. Interaksi Produsen dan Konsumen

Dalam melakukan interaksi antar sesama akan menentukan arah tujuan masing-masing. Begitu juga halnya dengan kopontren yang notabene konsumen merupakan santri dan para jajarannya yang berada dalam ruang lingkup pesantren Dayah Modern Yapena. Dalam melakukan interaksi antara produsen dan konsumen, ada hal-hal yang harus selalu diperhatikan demi terjaminnya kualitas barang yang disediakan produsen. Oleh karena itu, setiap pembelian barang dari pasar para pengurus

kopontren akan menyeleksi ulang barang yang layak pakai dan diperjualbelikan demi menjaga kemaslahatan sesama.

Menurut Hermawan et al., (2023) menyatakan bahwa pondok pesantren telah banyak melakukan inovasi dan kreativitas dalam hal menunjang kebutuhan masyarakat sekitar. Salah satunya dengan mendirikan kopontren yang dapat meningkatkan peran dan juga memberdayakan potensinya dalam menyejahterakan ekonomi pondok pesantren. Kopontren berguna sebagai penyokong dan pendorong kehidupan ekonomi pondok pesantren, dan juga sebagai salah satu penggerak roda ekonomi di sekitar pondok pesantren. Dengan hadirnya kopontren di sebuah lingkungan, dapat memberikan kesejahteraan bagi anggotanya, dan juga pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat sekitar pondok pesantren.

Koperasi pondok pesantren memiliki prinsip dalam mengelola sistem operasionalnya demi terpenuhi kesejahteraan pondok pesantren. Adapun prinsip-prinsip yang dimiliki kopontren sebagai berikut:

1. Koperasi pondok pesantren harus menjadikan usaha yang independen dan kompeten dan anggotanya juga ikut andil dalam memantau operasional kopontren.
2. Tata tertib dan peraturan koperasi pesantren harus ditaati bersama.
3. Aktivitas dan eksistensi kopontren harus diaplikasikan dalam sehari-hari demi terjalinnya interaksi antar anggota.

Koperasi Pondok Pesantren merupakan sebuah wadah pemberdayaan ekonomi yang berada di lingkungan pondok pesantren yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Dalam meningkatkan kesejahteraan koperasi pondok pesantren, maka dibutuhkan manajemen operasional dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya yang ada di sekitar lingkungan pesantren, demi terjalannya kegiatan ekonomi di lingkungan pesantren. Melalui koperasi pondok pesantren, aktivitas ekonomi sehari-hari pesantren bisa terpenuhi. Melalui koperasi, diharapkan bisa memaksimalkan kreativitas, keterampilan, dan juga menambah pengalaman di bidang kewirausahaan bagi pengurus dan anggotanya.

2.3. Pendapatan

2.3.1. Definisi Pendapatan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pendapatan artinya hasil kerja. Pendapatan dalam istilah ekonomi merupakan uang yang diterima dari hasil kerja keras dalam bentuk upah, gaji, ongkos, dan laba. Menurut Soemarso (2009) pendapatan ialah jumlah yang diserahkan kepada pelanggan untuk barang dan jasa yang diperdagangkan. Pendapatan juga merupakan jumlah arus masuk aktiva atau pengurangan beban yang didapat dari hasil serah terima barang atau jasa kepada orang lain.

Menurut Sukirno (2006) pendapatan merupakan hasil atau upah yang diperoleh dan diserahkan kepada pelaku ekonomi beralaskan prestasi-prestasi yang diberikan yaitu berupa pendapatan

dari profesi yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan dan pendapatan dari kekayaan. Besarnya pemasukan seseorang juga bergantung pada jenis dan besarnya pekerjaan.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kapasitas maju tidaknya suatu usaha. Bila pendapatan usaha tersebut relatif rendah, maka usaha tersebut dapat dikatakan bahwa kesejahteraan masih tergolong rendah. Demikian juga apabila pendapatan suatu usaha relatif tinggi, maka kualitas kemajuan dan kesejahteraan tergolong tinggi juga.

2.3.2. Pendapatan dalam Islam

Islam telah memberikan solusi dalam mengatasi kesenjangan yang terjadi antara miskin dan kaya dengan cara pendistribusian secara merata. Oleh karena itu, menurut Kalsum (2018) menyebutkan bahwa pendapatan dalam Islam ialah proses peredaran dan penyaluran harta kepada orang yang berhak untuk menerimanya baik melalui aspek komersial atau aspek keadilan. Tujuan utama pendapatan dalam Islam ialah untuk melengkapi kebutuhan hidup individu dalam memenuhi kemakmurannya. Hal utama dalam pendapatan dalam Islam ialah nilai moral, sebagai bentuk dalam menggapai falah (kesejahteraan) baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, selaku makhluk yang diciptakan Allah kita harus mengedepankan dan menjadikan pendapatan dalam Islam sebagai hal pemerataan dalam perekonomian. Sebab standar kehidupan yang tidak merata dan rendah menjadi penghambat bagi kemakmuran

suatu umat sehingga diperlukan solusi yang harus diselesaikan umat secara integritas dan totalitas. Sebagaimana dinyatakan dalam Hadis Nabi SAW tentang hak-hak tetangga yaitu:

“Bukanlah mukmin orang yang kenyang sementara tetangganya lapar sampai ke lambungnya”. (HR. Bukhari)

Hadis ini menyatakan bahwa pendistribusian pendapatan harus dilakukan secara merata sesuai dengan kemampuan yang telah dikeluarkan dan pengetahuan serta keterampilan yang telah diimplementasikan dalam melakukan kerja. Dari sini timbullah kesetaraan sosial, karena penyatuan harta tidak terjadi pada sekelompok orang saja, melainkan terbagi sesuai pekerjaan, pengetahuan, serta keterampilan yang dilakukan dan mendapatkan hak secara merata (Kalsum, 2018).

Jika suatu negara memiliki kekayaan yang lebih, namun pendistribusiannya tidak merata (adil dan benar), maka negara itu belum dianggap negara yang sukses dan berhasil. Sama halnya dengan kehidupan masyarakat yang memiliki kekayaan yang tumpah ruah, tapi masyarakat yang berada di sekitarnya masih merasakan yang namanya kemiskinan. Hal ini menyatakan bahwa pendapatan yang terjadi di negara tersebut belum tersebar secara merata. Oleh karenanya, negara bertanggung jawab atas prosedur pendistribusian dengan mendahulukan kepentingan umum terhadap kepentingan individu.

2.4. Strategi

Strategi merupakan hal yang paling sering didengar manusia karena strategi menggambarkan suatu rencana atau taktik untuk mencapai suatu hal. Dalam mencapai suatu hal, dibutuhkan yang namanya strategi agar tujuan yang ingin dituju bisa tercapai secara maksimal melalui rancangan rencana yang sudah disusun. Strategi merupakan fondasi utama bagi sebuah kelompok dalam menyusun rangkaian tindakan dengan menentukan faktor internal dan eksternal demi terwujudnya tujuan dan sasaran yang telah ditentukan.

2.4.1. Definisi Strategi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi merupakan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Adapun menurut Jannah dan Moefad (2019), strategi merupakan perencanaan dan manajemen dalam menggapai tujuan. Dalam menggapai tujuan itu, strategi tidak hanya berguna sebagai rute jalan yang mengarahkan seseorang, melainkan memberikan solusi terhadap taktik operasionalnya. Menurut Ahmad (2020) bahwa strategi merupakan salah satu prosedur yang tersusun secara sistematis dalam melancarkan rencana yang komprehensif dan berjangka panjang dalam menggapai tujuan. Strategi juga diartikan sebagai rencana dalam mengambil tindakan yang mengatur cara dalam menggapai tujuan yang ditetapkan.

2.4.2. Tujuan Strategi

Strategi bisa menjadi jalan dalam melangsungkan suatu rencana agar memudahkan keberlangsungan perencanaan tersebut. Adapun tujuan dari pentingnya strategi ialah:

1. Menjaga kepentingan agar terjaga karena strategi ialah dasar langkah untuk menggapai tujuan.
2. Strategi sebagai sarana evaluasi, dengan adanya strategi dapat menjadikan perancang untuk mengintrospeksi diri agar memperkecil terjadinya kegagalan.
3. Adanya strategi memberikan seseorang gambaran tujuan yang akan dicapai.
4. Mengembangkan kreativitas dan inovasi seseorang.
5. Strategi sebagai rancangan yang efektif dan efisien.

2.4.3. Jenis-jenis Strategi

Menurut David (2006) jenis strategi terbagi menjadi empat yaitu strategi integrasi, strategi intensif, strategi diversifikasi dan strategi defensif.

1. Strategi Integrasi

Strategi integrasi ialah strategi yang sering digunakan dalam mengontrol masalah yang terjadi pada distributor, pasokan, dan perencanaan pesaing dalam sebuah perusahaan.

2. Strategi Intensif

Strategi intensif ialah strategi yang sering digunakan dalam pemeriksaan keadaan pasar dan melihat perkembangan pasar.

3. Strategi Diversitas

Strategi diversitas ialah strategi yang sering digunakan dalam menambahkan produk baru ke perusahaan tanpa mengganggu selera pelanggan.

4. Strategi Defensif

Strategi defensif ialah strategi yang dijalankan dengan dasar rasionalitas.

2.4.4. Pengelompokan Strategi

Adapun pengelompokan strategi dalam memajukan sebuah perusahaan dilakukan dengan berbagai analisis di antaranya yaitu:

1. Analisis SWOT

Menurut Mashuri dan Nurjannah (2020) menyebutkan bahwa analisis SWOT merupakan upaya dan tahap dalam memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan sistem kerja suatu lembaga perusahaan. Keterangan dan juga penjelasan mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, pemasok, rekan di lembaga lain. Setiap organisasi memiliki kekuatan dan kelemahan dalam wilayah fungsional bisnis. Tidak ada organisasi yang sama kuat

dan lemah dalam menjalankan bisnisnya. Analisis SWOT biasanya digunakan untuk melihat kekuatan dan kelemahan kompetitif dari sumber daya yang dimiliki dan juga melihat peluang dan ancaman sebagai hal eksternal yang dihadapi. Adapun analisis SWOT yaitu:

a) *Strength* (Kekuatan)

Kekuatan organisasi berhubungan dengan sumber daya, begitu juga keterampilan dan keunggulan yang dimiliki organisasi dalam bersaing dengan kompetitor lain.

b) *Weakness* (Kelemahan)

Kelemahan merupakan keterbatasan organisasi dalam melakukan keterampilan sehingga kapabilitas yang dimiliki tidak efektif dan menghambat kinerja organisasi.

c) *Opportunities* (Peluang)

Peluang merupakan situasi atau kondisi yang merupakan peluang di luar kelompok dan menunjukkan peluang berkembang dan membesar bagi kelompok di masa yang akan datang.

d) *Threats* (Ancaman)

Ancaman merupakan situasi yang tidak menguntungkan bagi organisasi karena adanya hal-hal yang dapat mengganggu posisi organisasi dan menghambat kinerja organisasi.

2. Analisis STP

Analisis STP merupakan salah satu metode aspek pendukung agar organisasi dapat berkembang dan berjalan sesuai rencana. Analisis STP ini merupakan singkatan dari *Segmenting*, *Targeting*, dan juga *Positioning*. Analisis ini merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam mengembangkan organisasi, di antaranya yaitu:

a) *Segmenting*

Segmenting merupakan penggolongan jenis pelanggan yang ditentukan berdasarkan nilai bisnis dan karakteristik umum, dan juga kebutuhan.

b) *Targeting*

Targeting merupakan penentuan dalam mengevaluasi dan memilih segmen pasar yang cocok dalam mengembangkan produk yang dimiliki.

c) *Positioning*

Positioning merupakan cara meletakkan produk di tempat yang sesuai dengan pandangan pelanggan terhadap produk dan penawaran merek terhadap pesaing.

2.4.5.Strategi Peningkatan Pendapatan Koperasi Pondok Pesantren

Strategi merupakan suatu rencana dalam menentukan sesuatu. Dalam sebuah organisasi, strategi merupakan penyusunan rencana dalam menggapai suatu tujuan. Menurut George Stainer dan Jhon Minner (2002) strategi ialah peletakan misi, penempatan tumpuan organisasi dengan meningkatkan kekuatan eksternal dan internal dalam menginterpretasikan kebijakan tertentu untuk mengenai sasaran dan memastikan pengaplikasiannya secara tepat, sehingga bidikan sasaran utama organisasi akan terealisasi.

Dalam manajemen strategi terdapat beberapa tahapan dan proses yang harus diimplementasikan secara sistematis yaitu (Gluek, 1989):

1. Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan ialah awal proses penetapan strategi yang berupaya dalam mengenali berbagai problem yang mempengaruhi kinerja organisasi. Analisis dalam organisasi ada dua yaitu analisis lingkungan eksternal dan juga analisis lingkungan internal yang biasa dikenal dengan analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan metode atau teknik yang diaplikasikan untuk memantau dan mengevaluasi lingkungan organisasi baik dalam lingkungan eksternal maupun internal untuk menggapai tujuan organisasi. Adapun pengertian dari analisis SWOT menurut Ahmad (2020) yaitu:

- a) *Strength* (Kekuatan), ialah keadaan situasi yang merupakan kekuatan dari kelompok atau program yang berjalan.
- b) *Weakness* (Kelemahan), ialah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari kelompok atau program yang berjalan.
- c) *Opportunity* (Peluang), ialah situasi atau kondisi yang merupakan peluang di luar kelompok dan menunjukkan peluang berkembang dan membesar bagi kelompok di masa yang akan datang.
- d) *Threats* (Ancaman), ialah situasi dan kondisi ancaman bagi kelompok yang datang dari luar kelompok dan dapat memberikan dampak buruk dan merusak eksistensi kelompok di masa yang akan datang.

2. Perumusan Strategi

Perumusan strategi merupakan sebuah tahap penggolongan alur dan aksi ke depan dalam membangun visi dan misi organisasi serta menentukan tujuan strategis dalam mencapai tujuan tersebut dan menyusun strategi dalam rangka memberikan *value* terbaik.

3. Implementasi Strategi

Dalam mengimplementasikan strategi, organisasi mengharuskan untuk memutuskan tujuan tahunan, membuat kebijakan, memotivasi karyawan dan

mengkoordinasikan sumber daya sehingga strategi yang telah dibentuk dapat dioperasikan. Implementasi strategi bertujuan untuk meningkatkan budaya yang mendukung strategi, dan mengaplikasikan kinerja yang efektif. Implementasi strategi sering kali disebut sebagai tahap pelaksanaan dalam manajemen strategis. Melaksanakan strategi berarti mengkoordinasi dan mengatur seluruh aparat bertugas pada tugasnya masing-masing.

4. Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi merupakan tahap akhir dalam manajemen strategis. Evaluasi berarti ingin menindaklanjuti seluruh elemen dan strategi yang tidak berjalan sesuai harapan. Evaluasi strategi merupakan cara utama dalam mengetahui titik lemah dalam pengoperasian kinerja suatu organisasi.

2.5. Pesantren

Menurut Fathoni et al., (2019) pesantren adalah salah satu jenis lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam paling awal di Indonesia. Sebuah sistem pendidikan *Boarding School* yang tersentralisasi dalam pembelajaran keilmuan Islam yang menjadi tuntunan hidup dalam bermasyarakat. Pesantren diselenggarakan dengan sistem asrama yang membentuk konstruksi mandiri di dalam naungan pondok pesantren mulai dari pimpinan pondok dibantu para pengasuh dan ustaz-ustaz yang tinggal bersama para santri beserta

mesjid yang dijadikan tempat utama proses seluruh peribadatan. Setiap hari dari waktu ke waktu menjalani kehidupan kolektif dengan peranan seperti sebuah keluarga, menggantikan keluarga mereka di rumah.

Menurut Usman (2013) pesantren merupakan tempat bermukim yang disediakan untuk para santri dalam rangka mempelajari pelajaran-pelajaran Islam. Pesantren ialah lembaga pendidikan yang mengajarkan ajaran Islam dengan sistem asrama atau pondok di mana kyai berperan sebagai sosok sentral dalam kegiatan belajar-mengajar dan mesjid sebagai pusat tempat yang menjiwai segala kegiatan.

Herman (2013) menilai bahwa pesantren sudah mulai berkembang dan semakin marak pada masa Wali Songo. Pada awalnya Sunan Ampel mendirikan sebuah padepokan di Ampel, Surabaya sebagai tempat bermukim para murid yang belajar bersamanya dan menjadikan padepokan tersebut sebagai pusat pendidikan Islam. Para murid yang sukses dan berhasil menyelesaikan masa studinya merasa memiliki beban tugas untuk menyebar dan mengamalkan ilmu yang telah diperolehnya, sehingga saat mereka kembali ke asalnya pun mereka mendirikan pondok-pondok pesantren sebagai wasilah dalam menyampaikan ilmu yang telah mereka dapatkan. Menurut catatan sejarah, bahwa berdirinya pesantren disebabkan adanya seorang kyai yang bermukim di suatu daerah. Kemudian datanglah para santri yang berasal dari luar daerah tersebut untuk menganut ilmu bersamanya. Kemudian biaya

kehidupan serta pendidikan disediakan bersama-sama oleh para santri dan masyarakat sekitar.

2.6. Penelitian Terkait

Berikut penelitian yang disusun oleh Hermawan (2023) yang berjudul “*Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pendapatan Pesantren Modern Al Falah Abu Lam U Desa Lam Ue Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar*” penulis dalam penelitian berikut mengaplikasikan metode pendekatan kualitatif deskriptif yang terstruktur dari berbagai penelitian lapangan (*field research*) yang subjeknya berupa seluruh jajaran pengurus koperasi dan semua orang berkaitan dengan koperasi pada pesantren yang menjadi objek penelitian. Destinasi akhir penelitian ini bertujuan demi memahami secara inklusif bagaimana kontribusi dan dedikasi lembaga koperasi di dalam pertumbuhan pendapatan nilai ekonomi Pesantren Modern Al Falah Abu Lam U serta memahami bagaimana cara kerja koperasi pondok pesantren demi memberikan peningkatan penghasilan ekonomi di Pesantren Modern Al Falah Abu Lam U. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kontribusi koperasi dalam membangun pendapatan ekonomi pesantren sudah ada kemajuan ditandai dengan adanya laporan keuangan setiap bulannya dan setiap tahunnya akan tetapi hasil laba yang didapat koperasi belum signifikan yang disetorkan kepada pihak pesantren baik material maupun non material.

Penelitian Alim (2018) yang berjudul “*Strategi Kopontren Miftahul Huda Ciamis Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pesantren*” dalam penelitian ini peneliti menceritakan bahwa Koperasi Pondok Pesantren Ciamis sebagai salah satu roda penggerak ekonomi di area pesantren yang setiap harinya terus mencoba untuk melakukan berbagai upaya dan usaha dalam menyejahterakan para anggotanya di kawasan pesantren dengan cara mendirikan usaha mikro. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami bagaimana rangkaian hierarki kopontren Miftahul Huda dalam mendirikan usaha mikro apa saja yang diimplementasikan di kopontren Miftahul Huda Ciamis dan strategi apa saja yang bisa diterapkan dalam membangun usaha mikro demi tergeraknya roda perekonomian pesantren. Penelitian yang dilakukan melakukan metode kualitatif deskriptif dengan cara mengobservasi dan wawancara langsung kepada pihak kopontren Miftahul Huda dan menerangkan data-data yang didapat di lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa unit usaha mikro kopontren Miftahul Huda Ciamis semakin berkembang dengan signifikan dari tahun ke tahun, dari awal mulanya di tahun 2008 hanya ada 1 unit usaha mikro, pada tahun 2017 bertambah menjadi 6 unit usaha mikro. Strategi dan rancangan yang diimplementasikan kopontren Miftahul Huda yaitu dengan cara mempererat kerjasama dengan Lembaga Keuangan Syariah lain dan kemitraan dengan Pemerintah dan Institusi terkait, mendayagunakan SDM internal koperasi, melakukan pelatihan tentang kewirausahaan, dan meningkatkan kualitas SDM pengurus

koperasi dengan melakukan penyuluhan tentang pengelolaan dan manajemen koperasi yang profesional.

Penelitian Mustafa (2023) dengan judul “*Peran Koperasi Maisarah Pesantren Ummul Ayman Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dewan Guru*” dalam penelitian ini peneliti membicarakan tentang peran kopontren dalam mewujudkan kesejahteraan dewan guru dan masyarakat sekitar. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengkaji peran koperasi maisarah pesantren Ummul Ayman dalam mewujudkan kesejahteraan dewan guru dan masyarakat. Penelitian ini menerapkan metode kualitatif dengan melakukan wawancara secara mendalam terhadap beberapa subjek terkait. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu bahwa peran yang diterapkan pihak pesantren Ummul Ayman dalam mewujudkan kesejahteraan ialah dengan cara mengembangkan skill para dewan guru, memberi kesempatan kerja bagi masyarakat yang berada di lingkungan pesantren dan menjadikan kopontren Maisarah sebagai laboratorium skill yang mana implikasinya mampu meminimalisir kesenjangan ekonomi dan pengembangan sistem ekonomi syariah.

Penelitian Sholikhah (2022) dengan judul “*Implementasi Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri Di Pesantren Al-Qodiri Jember*” dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan dan membahas tahap evaluasi dan implementasi koperasi pesantren Al-Qodiri sebagai pusat ekonomi pesantren Mandiri. Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini menerapkan metode pendekatan kualitatif dengan jenis

penelitian studi kasus, data yang didapat melalui wawancara, observasi, serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa dalam penerapan strategi pengembangan koperasi pesantren Al-Qodiri ternyata tidak semua dapat terpenuhi dengan baik. Sampai saat ini strategi yang sudah terealisasi hanya memperlapang dan memperkuat jaringan kerjasama. Namun, selain strategi yang sudah didesain, terkadang pengelola juga menerapkan strategi yang belum terangkai sebelumnya karena dalam penerapan strategi di koperasi pesantren Al-Qodiri Jember bersifat fleksibel dalam artian strategi yang diterapkan harus sesuai dengan keadaan yang dihadapi saat itu. Jadi koperasi pesantren Al-Qodiri harus menyesuaikan keadaan operasional dengan keadaan yang dihadapi saat itu. Koperasi pesantren Al-Qodiri melakukan proses analisis dalam dua tahap yaitu analisis proses dan analisis hasil. Analisis proses diselenggarakan setiap satu bulan sekali tepatnya hari Jumat. Sedangkan analisis hasil tahunan hampir sama seperti analisis bulanan hanya saja kriteria pelaporannya dalam jangka waktu satu tahun dan analisis kinerja selama satu tahun serta analisis strategi yang perlu direnovasi dan dikembangkan. Hasil analisis yang diterapkan sangat berguna bagi pembentukan strategi untuk periode berikutnya.

Penelitian Rahmah (2018) dengan judul “*Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Quran Kota Metro*” dalam penelitian ini membahas bahwa koperasi pondok pesantren Roudlatul Quran

menggunakan sistem pemasaran, permodalan, dan pembentukan usaha dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk memahami kontribusi dan dedikasi koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar pondok pesantren Roudlatul Quran Kota Metro. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan pengumpulan data di lapangan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian yang dilakukan mengindikasikan bahwa peranan koperasi pondok pesantren Roudlatul Quran Kota Metro ialah usaha peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan, meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang awalnya hanya hidup serba kekurangan modal, kini menjadi berkecukupan dan bisa menolong perekonomian para pedagang, membendung adanya praktik rentenir dan memungut tenaga kerja. Hal ini diyakinkan dengan berkurangnya pengangguran yang ada di sekitar lingkungan pesantren Roudlatul Quran untuk lebih produktif dalam memajukan usahanya.

Tabel 2.1
Peneliti Terkait

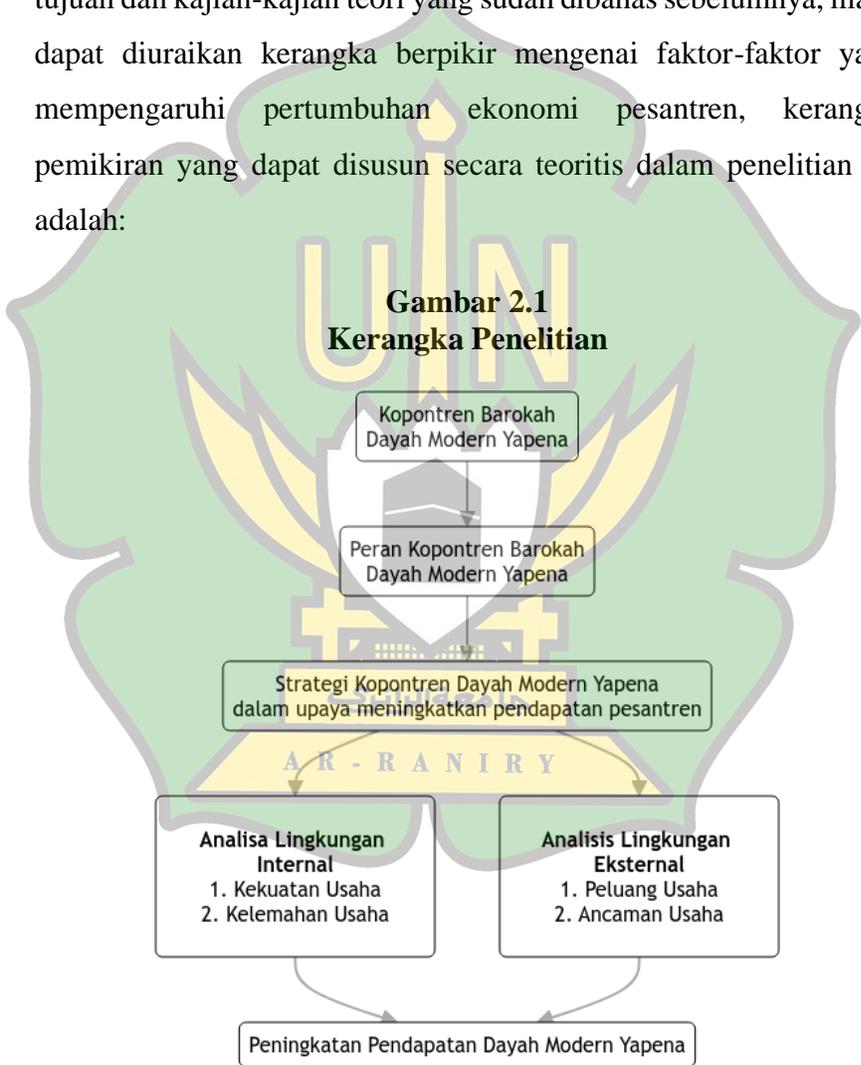
No.	Peneliti dan Judul	Jenis Penelitian	Hasil
1	Yudi Hermawan (2021) "Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pendapatan Pesantren Modern Al Falah Abu Lam U Desa Lam Ue Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar"	Kualitatif (<i>field research</i>)	peran koperasi dalam memakmurkan ekonomi pesantren sudah ada kemajuan. Hal ini ditandai dengan adanya laporan keuangan setiap bulannya dan setiap tahunnya. Namun hanya saja hasil laba yang disetorkan kepada pihak pesantren baik material maupun non material belum signifikan.
2	Aris Rusydan Alim (2018) "Strategi Kopontren Miftahul Huda Ciamis Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pesantren"	Kualitatif Deskriptif	Dari tahun ke tahun dapat dinilai bahwa unit usaha mikro kopontren Miftahul Huda Ciamis semakin tumbuh secara substansial, dari awal mula berdirinya di tahun 2008 hanya terdiri 1 unit usaha mikro, pada tahun 2017 bertambah menjadi 6 unit usaha mikro. Strategi dan rancangan yang diimplementasikan kopontren Miftahul Huda yaitu dengan cara mempererat kerjasama dengan beberapa Lembaga Keuangan Syariah serta kemitraan dengan Pemerintah dan Institusi terkait, serta memanfaatkan SDM internal koperasi, melakukan pelatihan

			tentang kewirausahaan, dan mengembangkan kualitas SDM pengurus koperasi dengan melakukan penyuluhan tentang pengelolaan dan manajemen koperasi yang profesional.
3	Muhammad Al Mustafa (2023) <i>“Peran Koperasi Maisarah Pesantren Ummul Ayman Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dewan Guru”</i>	Kualitatif	peran yang dilakukan pihak pesantren Ummul Ayman dalam mewujudkan kesejahteraan ialah dengan cara mengembangkan skill dan kemahiran para dewan guru, memberi kesempatan kerja bagi masyarakat yang berada di lingkungan pesantren dan menjadikan kopontren Maisarah sebagai laboratorium skill yang mana implikasinya mampu meminimalisir kesenjangan ekonomi dan pengembangan sistem ekonomi syariah.
4	Villatus Sholikhah (2022) <i>“Implementasi Strategi Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri Di Pesantren Al-Qodiri Jember”</i>	Kualitatif Deskriptif	Tidak semua pelaksanaan strategi pengembangan yang diterapkan koperasi pesantren Al-Qodiri dapat terlaksana dengan sempurna. Sampai saat ini strategi yang sudah terlaksana hanya memperluas dan memperkuat jaringan kerjasama. Namun, selain strategi yang sudah dibentuk terkadang pengelola koperasi juga menerapkan strategi yang belum terbentuk sebelumnya karena dalam pengimplementasian strategi di koperasi pesantren Al-Qodiri Jember bersifat fleksibel dalam artian strategi yang diterapkan harus sesuai dengan keadaan yang dihadapi saat itu. Jadi koperasi pesantren Al-Qodiri menyesuaikan operasionalnya dengan keadaan yang mereka

			<p>hadapi. Koperasi pesantren Al-Qodiri melakukan proses analisis dalam dua tahap yaitu analisis proses dan analisis hasil. Analisis proses diselenggarakan setiap satu bulan sekali tepatnya hari Jumat. Sedangkan analisis hasil tahunan hampir sama seperti analisis bulanan hanya saja bentuk pelaporannya dalam jangka waktu satu tahun dan analisis kinerja selama satu tahun serta analisis strategi yang perlu diperbaiki dan dikembangkan. Hasil analisis yang dilakukan sangat berguna bagi penyusunan strategi untuk periode berikutnya.</p>
5	<p>Rizki Fathia Rahmah (2018) <i>“Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Quran Kota Metro”</i></p>	Kualitatif	<p>peranan koperasi pondok pesantren Roudlatul Quran Kota Metro ialah usaha memakmurkan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan, serta meningkatkan pendapatan ekonomi. Peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang awalnya hanya hidup serba kekurangan modal, kini menjadi berkecukupan dan bisa membantu perekonomian para pedagang, mencegah adanya praktik rentenir dan memungut tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dengan berkurangnya pengangguran yang ada di sekitar lingkungan pesantren Roudlatul Quran untuk lebih produktif dalam memajukan usahanya.</p>

2.7. Kerangka Penelitian

Kerangka pemikiran ialah batasan-batasan teori yang akan digunakan dalam penelitian penulis lakukan sebagai suatu landasan berpikir untuk melakukan sebuah penelitian. Adapun manfaat dari tujuan dan kajian-kajian teori yang sudah dibahas sebelumnya, maka dapat diuraikan kerangka berpikir mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi pesantren, kerangka pemikiran yang dapat disusun secara teoritis dalam penelitian ini adalah:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk meninjau kebenaran suatu teori, melainkan menghamparkan teori yang sudah ada dengan mengumpulkan data yang tersedia. Dalam melakukan penelitian kualitatif seorang peneliti harus mengumpulkan data-data yang tepat searah dengan apa yang terjadi di lapangan.

Dalam buku karangan Albito dan Setiawan (2018) yang berjudul Metodologi Penelitian menyebutkan deskripsi metode kualitatif menurut Kirk dan Miller, mereka menyebutkan bahwa penelitian kualitatif itu merupakan kebiasaan tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang pada dasarnya bertumpu pada pengamatan yang dilakukan oleh seseorang baik dalam objek wilayahnya maupun secara istilah. Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dijalankan dengan cara mengumpulkan data-data yang bersifat alamiah, dan menjabarkan peristiwa yang terjadi di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci utama. Penelitian kualitatif tidak menggunakan instrumen statistik dan angka-angka di mana penelitian kualitatif hanya berfokus pada interpretasi terhadap masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sosial berdasarkan keadaan aslinya.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian metode deskriptif di mana penelitian dilakukan secara *field research* atau penelitian lapangan. Hasil dari penelitian kualitatif deskriptif berupa analisis yang dikemukakan beserta teori yang mendukung hasil penelitian yang dikaji. Begitu juga pada penelitian ini peneliti ingin menguraikan suatu keadaan dan peristiwa yang akan peneliti kaji berdasarkan pantauan lapangan secara terbuka dan rinci. Dengan observasi peneliti berupaya untuk mengevaluasi Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena Kec. Muara Satu Kota Lhokseumawe. Kemudian dari hasil penelitian ini, peneliti pun membandingkannya dan menilai dengan beberapa penelitian terkait. Di mana peneliti ingin mengkaji apakah peran Koperasi Barokah yang ada di pondok pesantren Dayah Modern Yapena dapat memberikan kesejahteraan dan meningkatkan pendapatan pesantren.

3.1.1. Filosofi Penelitian

Menurut Sulaiman (2018) dalam kegiatan penelitian, ada dua pandangan yang menyangkut metode filosofi penelitian yaitu pandangan positivisme dan interpretivisme. Pandangan positivisme menilai bahwa segala sesuatu dapat ditinjau secara positif sehingga dapat dikualifikasikan. Dalam positivisme, objek yang diteliti tidak banyak kendala karena positivisme hanya mengacu pada materi atau benda. Positivisme juga merupakan sebuah metode yang terstruktur dengan meninjau pola deduktif dengan cara mengamati sebuah

masalah dan menarik kesimpulan dengan validasi suatu dugaan. Tujuan dari positivisme ialah untuk mengembangkan teori yang obyektif untuk mendekati fakta kebenaran. Salah satu tipe dalam mengembangkan pandangan ini ialah melalui pengujian dan peramalan statistik.

Pada hal lain, pandangan interpretivisme memandang bahwa masalah merupakan sesuatu yang bisa ditafsirkan dengan mengobservasi objek dan menciptakan pemahaman dari masalah tersebut. Fokus dari interpretivisme ialah penafsiran dari suatu masalah sehingga terciptanya suatu kesimpulan dari masalah tersebut yang dapat diaplikasikan sesuai dengan situasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofi interpretivisme dengan menafsirkan suatu masalah yang kompleks dan menarik kesimpulan dari masalah tersebut untuk mengetahui peran koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan pendapatan Dayah Modern Yapena.

3.1.2. Paradigma Penelitian

Menurut Wardani dan Kusuma (2020) bahwa model pendekatan pendidikan dibagi menjadi dua yaitu induktif dan deduktif. Adapun paradigma induktif merupakan sebuah pola cara berpikir yang meninjau pada suatu kejadian untuk mengakuai sebuah teori, hukum, dan juga konsep yang umum. Paradigma induktif juga sering digunakan sebagai sistem penalaran yang berdasarkan pada suatu yang khusus hingga menjerumus ke umum. Pada paradigma

induktif biasa pada awalnya lebih memfokuskan pada cara pandang dan juga pemeriksaan kemudian diteruskan dengan mengambil kesimpulan dari pemeriksaan tersebut.

Paradigma deduktif merupakan sebuah pola cara berpikir yang mengaplikasikan sesuatu yang umum dan ditinjau kepada perspektif yang khusus. Paradigma deduktif menggunakan logika dalam mengambil kesimpulan. Oleh karenanya, deduktif bisa membuat lebih dari satu kesimpulan. Paradigma deduktif diawali dengan tinjauan teori, dari teori tersebut barulah muncul pemahaman baru mengenai isu masalah. Jadi paradigma deduktif dimulai dengan meninjau teori yang mengarah kepada elemen dari masalah teori tersebut.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan pada paradigma induktif dalam meninjau masalah. Karena dengan menggunakan pendekatan induktif peneliti dapat mengamati secara langsung masalah, mengamati alur dan tatanan pola, serta mengembangkan teori dengan data yang diperoleh.

3.1.3. Metodologi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) dalam meneliti sebuah penelitian, dilakukan beberapa tahapan untuk mencapai suatu hasil dari penelitian tersebut. Salah satu dari tahapan tersebut ialah metodologi penelitian. Dalam penelitian, ada 2 metodologi yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan. *Pertama*, metode kualitatif merupakan metode yang dilakukan dengan cara menganalisis suatu masalah, kemudian mengumpulkan data dan mengobservasi

masalah tersebut. Dari masalah tersebut dapat ditarik kesimpulan yang rinci dari kejadian dan proses masalah tersebut.

Kedua, penelitian kuantitatif berfokus pada analisa data dengan mengambil sampel dan diukur dengan pengujian hipotesis. Metode kuantitatif digunakan biasanya untuk menghasilkan data dari hubungan antar variabel. Teknik mengambil data yang dilakukan juga dengan cara angket dan kuesioner yang kemudian dari kuesioner tersebut dapat dihitung dengan pengujian hipotesis. Dari data tersebut dapat diambil kesimpulan terhadap pengaruh dari suatu variabel.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah kualitatif dengan cara studi kasus. Peneliti mengeksplorasi masalah melalui data yang dikumpulkan setelah meninjau dan mengobservasi masalah. Barulah peneliti menganalisis kesimpulan secara spesifik yang merujuk kepada peran koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan pendapatan Dayah Modern Yapena.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini merupakan informan yang diperlukan selama penelitian berjalan untuk memberi dan menjelaskan informasi dan keterangan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti memilih informan dengan cara *snowball sampling*, yaitu dengan cara meraup informasi dari sampel pertama untuk memahami sumber lainnya. Menurut Nurdiani (2014) menyebutkan bahwa teknik *snowball sampling*

merupakan suatu cara untuk mengenali, memilih dan mengambil sampel dalam suatu jaringan atau rantai hubungan. Adapun Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa teknik *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dimulai dari sedikitnya responden, kemudian bertambah karena saran dan anjuran dari responden awal peneliti. Dalam penerapannya, teknik *snowball sampling* merupakan teknik yang multistahap, diibaratkan pada kiasan bola salju, yang dimulai dengan bola salju yang kecil kemudian membesar secara bertahap karena ada penimbunan salju ketika digulingkan dalam hamparan salju. Metode ini tepat bagi peneliti yang ingin menelusuri lebih rinci dan spesifik. Karena peneliti ingin mengetahui lebih rinci. Oleh karena itu, peneliti meminta sampel kepada sampel pertama untuk mengekspos orang lain yang dapat dijadikan sampel. Pada penelitian ini yang menjadi informan utama adalah pengurus koperasi barokah Dayah Modern Yapena kemudian selanjutnya akan diwawancarai para koordinator koperasi barokah Dayah Modern Yapena.

Objek dalam penelitian ini adalah Koperasi pada pondok pesantren Dayah Modern Yapena yang berada di Jalan Cilacap III, Komplek Perta Arun Gas, Kec. Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Alasan peneliti mengkaji penelitian di pondok pesantren tersebut karena peneliti melihat pondok pesantren tersebut yang berkawasan di kawasan eks PT. Arun NGL tapi masih bisa bertahan tanpa adanya donatur dan investor tetap dengan cara hanya bertumpu pada SPP santri sebagai biaya operasionalnya, sehingga peneliti terpicik untuk

mengkaji peran koperasi sebagai unit usaha mikro yang bergerak di pondok pesantren tersebut dalam meningkatkan pendapatan pesantren dan menyejahterakan anggotanya.

3.3. Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan keterangan dan acuan dalam mencari dan mengamati suatu objek. Adanya data dapat memudahkan peneliti dalam mendapatkan dan merangkum hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2019), bahwa data terdiri dua yaitu:

1. Data Primer

Data yang diperoleh dari sumber pertama baik dari individu atau perorangan seperti data hasil dari wawancara.

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder biasanya didapatkan melalui sumber yang dapat mendukung penelitian.

Oleh karenanya peneliti menggunakan *data primer* dalam melangsungkan penelitian ini dengan cara memperoleh data yang akurat langsung dari sumber pertama. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini ialah Pimpinan Dayah Modern Yapena, Ketua Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena, dan serta pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Wawancara

Teknik wawancara ini adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian dengan cara bertanya langsung secara *face to face* dengan informan. Adapun menurut Sugiyono (2019) wawancara terbagi menjadi tiga yaitu:

- a) Wawancara terstruktur, ialah wawancara yang disusun dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan peneliti. Manfaat dari wawancara ini ialah tidak dilakukannya pertanyaan yang mendalam dari informan.
- b) Wawancara semi terstruktur, ialah wawancara yang sifatnya fleksibel dan wawancara ini lebih terbuka yang mana informan yang diajak wawancara dan diminta tanggapan dan peneliti hanya fokus mendengar dan mencatat hal-hal penting dari informan.
- c) Wawancara tidak terstruktur, ialah wawancara yang bebas dan peneliti tidak berlandaskan pada pertanyaan yang tertata dan dilakukan secara bebas dan bersifat kondisional.

Wawancara yang dilakukan yaitu *interview* semi terstruktur dengan menggabungkan pola terstruktur dan tidak terstruktur. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan namun ada kerenggangan dan fleksibilitas yang dapat diajukan peneliti diluar pertanyaan yang sudah disiapkan. Wawancara dilakukan pada saat keadaan yang leluasa, renggang, dan tidak tertekan dan fokus kepada dialog diskusi. Tujuan dari wawancara ialah untuk memperoleh informasi serta penjelasan mengenai bukti dan data-data yang peneliti butuhkan. Adapun yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Pimpinan Dayah Modern Yapena, Ketua Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena, Pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena, dan santri Dayah Modern Yapena.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik penyatuan data yang dilakukan dengan cara meninjau dan meliputi kegiatan terhadap suatu objek yang difokuskan dengan memakai alat indra seperti menulis, merekam, dan menjepret gambar mengenai kejadian yang diperoleh guna invensi data analisis serta observasi yang dilakukan dapat ditinjau melalui penglihatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sistem penyatuan data dengan alat tertulis seperti buku, surat, catatan harian, dan lain-lain. Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti dalam mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi berarti peneliti melakukan peninjauan dan pengumpulan semua informasi yang berupa teks dan gambar serta beberapa alat yang berkaitan yang menggambarkan hubungan keduanya. Dalam hal terkait penelitian, peneliti mengambil dokumentasi berupa gambar atau rekaman suara yang menurut peneliti penting untuk penelitian ini.

3.5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penyaringan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan alterasi data kasar yang ada pada pencatatan di lapangan. Adapun cara mereduksi data tersebut dengan cara mengontraskan analisis dengan mengategorikan pada tiap-tiap permasalahan melalui uraian singkat, serta mengintegrasikannya sehingga dapat diambil dan diverifikasi.

Adapun data yang direduksi peneliti ialah seluruh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian di mana data tersebut dapat mendeskripsikan secara rinci yang akan meringankan peneliti dalam melakukan penyatuan data. Kemudian seluruh data yang diperoleh ditata secara teratur agar memudahkan peneliti dalam mengetahui konteks penelitian.

2. Penyajian Data

Menurut Artha (2022) penyajian data ialah sekumpulan data yang telah disusun sehingga adanya penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan terhadap data yang diperoleh. Peneliti melakukan penyajian data pada penelitian ini berupa paparan singkat, dan juga skema yang bertujuan untuk memudahkan dalam memahami penelitian ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahapan terakhir setelah reduksi data dan penyajian data. Penarikan kesimpulan merupakan fase dalam mengetahui makna, penjelasan, pola, serta sebab akibat. Dalam penelitian ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan pada rumusan masalah yang menjadi titik pusat pada penelitian ini. Maka hasil analisis penelitian ini dapat menjawab problem yang terjadi dalam penelitian.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah dan Profil Koperasi Barokah

Dayah Modern Yapena merupakan pondok pesantren yang berlokasi di Jalan Cilacap III, Komplek Perta Arun Gas, Batuphat, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Dayah Modern Yapena merupakan salah satu pondok pesantren modern yang menggunakan sistem pembelajaran modern dengan memadukan ilmu agama dengan ilmu sains yang ada di Kota Lhokseumawe. Dayah Modern Yapena mulai berdiri di tahun 2009 atas inisiasi dan kontribusi dari PT. Arun NGL dan Badan Dakwah Islam PT. Arun maka terbentuklah suatu lembaga pendidikan Islam modern di kompleks perumahan tersebut. Seiring berjalannya waktu, Dayah Modern Yapena terus berkembang ditandai dengan bertambahnya santri baru tiap tahunnya dan juga perkembangan unit usaha mikro yang ada di pondok pesantren. Unit usaha mikro yang bergerak di Dayah Modern Yapena yaitu berupa Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena.

Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena merupakan unit usaha dayah yang terbentuk 5 tahun setelah dayah tersebut beroperasi atas dasar mufakat para pimpinan dan guru di dayah tersebut. Koperasi Barokah ini bergerak sebagai koperasi konsumen bagi para mukim Dayah Modern Yapena dan juga koperasi simpan pinjam bagi para anggota koperasi itu sendiri. Pada awalnya,

koperasi tersebut merupakan unit usaha milik dayah. Namun sejalan perkembangan dayah tersebut, santri serta staf tenaga pengajar pun bertambah. Maka atas inisiatif tersebut, dibentuklah koperasi barokah yang bertujuan untuk menyejahterakan para anggota. Atas kuasa rapat pembentukan Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena saat itu, maka ditunjuklah Ustaz Khamdun Fadhil, Lc sebagai ketua koperasi dan Ustaz Yudi Wahyudiono sebagai wakil ketua koperasi pada saat itu.

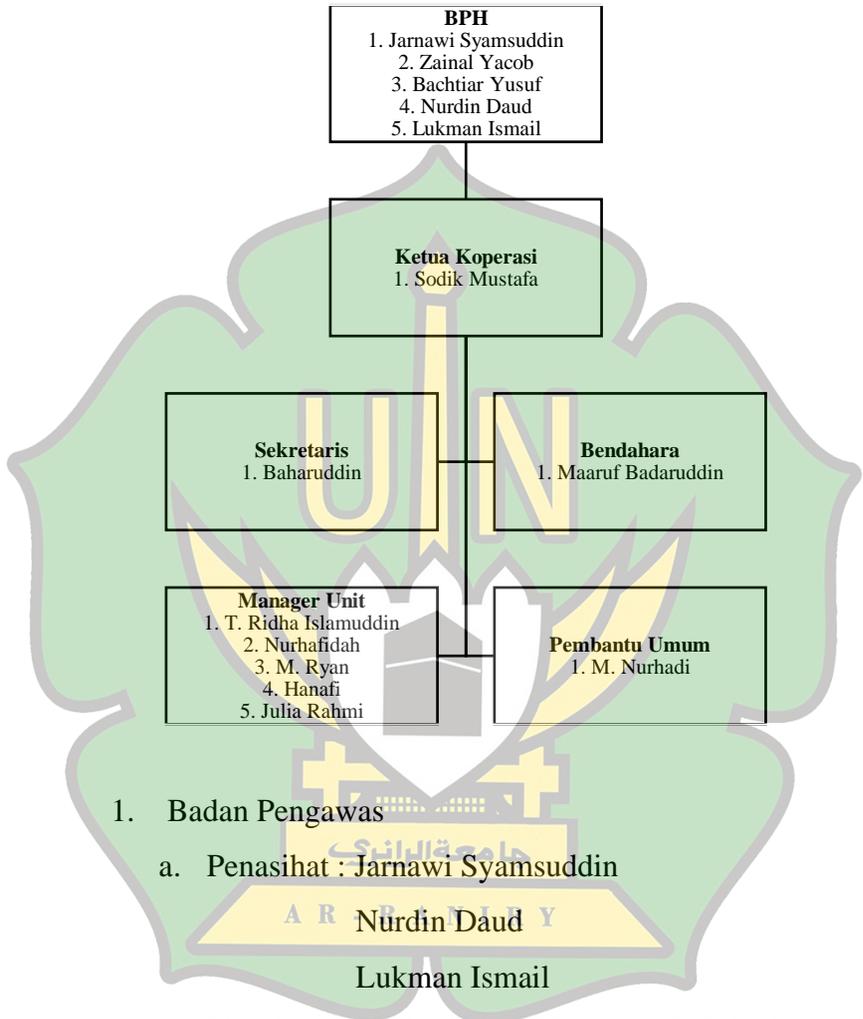
4.1.2. Susunan Badan Pengawas dan Pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena mempunyai badan pengawas dan pengurus dalam mengembangkan dan menginovasi Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena agar lebih berkembang dan berjalan sesuai dengan visi dan misi Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena. Adapun pengawas dan pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena di antaranya sebagai berikut:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Gambar 4.1
Struktur Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena



2. Pengurus

- a. Ketua : Sodik Mustafa
- b. Sekretaris : Baharuddin

- c. Bendahara : Maaruf Badaruddin
- d. Manager Unit : T. Ridha Islamuddin
Nurhafidah
M. Ryan
Hanafi
Julia Rahmi
- e. Pembantu Umum : M. Nurhadi

Sumber: Tata Usaha Dayah Modern Yapena

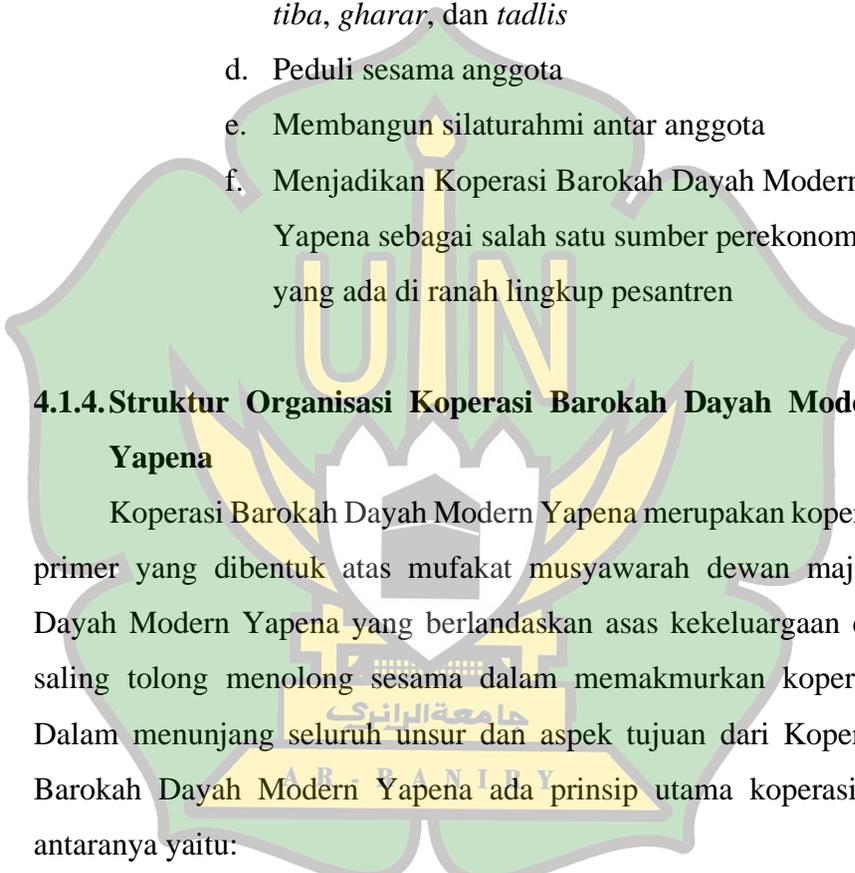
4.1.3. Profil Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

1. Visi Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Dalam memaksimalkan pelayanan kepada anggota Koperasi Dayah Modern Yapena, maka koperasi memiliki visi sebagai berikut: “Mewujudkan koperasi barokah sebagai lembaga ekonomi yang dapat memberikan kesejahteraan kepada Dayah Modern Yapena khususnya dan para anggota pada umumnya sesuai dengan landasan syariah.”

2. Misi Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Dalam memajukan koperasi sesuai visi yang tertera, tentu saja koperasi barokah Dayah Modern Yapena memiliki misi utama dalam memakmurkan kesejahteraan anggotanya, di antaranya sebagai berikut:

- 
- a. Mewujudkan kesejahteraan bersama
 - b. Menciptakan kinerja koperasi yang andil sesuai konsep syariah
 - c. Mengembangkan sistem koperasi tanpa adanya *tiba, gharar, dan tadlis*
 - d. Peduli sesama anggota
 - e. Membangun silaturahmi antar anggota
 - f. Menjadikan Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena sebagai salah satu sumber perekonomian yang ada di ranah lingkup pesantren

4.1.4. Struktur Organisasi Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena merupakan koperasi primer yang dibentuk atas mufakat musyawarah dewan majelis Dayah Modern Yapena yang berlandaskan asas kekeluargaan dan saling tolong menolong sesama dalam memakmurkan koperasi. Dalam menunjang seluruh unsur dan aspek tujuan dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ada prinsip utama koperasi di antaranya yaitu:

1. Keanggotaan koperasi bersifat bebas dan terbuka.
2. Pengelolaan koperasi dioperasikan secara demokratis (pengelolaan koperasi didasarkan atas kehendak anggota melalui musyawarah demi terwujudnya kesejahteraan).

3. Pembagian hasil usaha dibagi secara merata sesuai dengan besar jasa usaha anggota.
4. Mandiri dan Kooperatif.
5. Taawun (kerjasama) sesama dalam memakmurkan dan menyejahterakan Dayah Modern Yapena.

4.1.5. Hak Keanggotaan dan Kewajiban Kepengurusan

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang dioperasikan oleh beberapa orang dengan tujuan kesejahteraan bersama. Dalam hal memakmurkan suatu koperasi, maka koperasi tidak luput dari anggotanya. Anggota koperasi ialah orang yang ikut serta dalam menyukseskan tujuan koperasi. Syarat menjadi anggota koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ialah:

1. Karyawan dan guru Dayah Modern Yapena.
2. Bersedia membayar iuran pendaftaran sebesar Rp. 100.000.
3. Membayar iuran wajib setiap bulan sebesar Rp. 50.000.
4. Menyetujui isi anggaran dan ketentuan yang berlaku di koperasi Barokah Dayah Modern Yapena.

Jika sudah melengkapi syarat dan ketentuan yang tertera, maka keanggotaan koperasi dapat diperoleh dan didaftarkan di dalam buku daftar keanggotaan. Keikutsertaan anggota dalam koperasi Barokah Dayah Modern Yapena tidak bisa dialihkan kepada siapa pun. Oleh karenanya, keikutsertaan koperasi ini sudah diatur di dalam *logbook*

ketentuan menjadi anggota koperasi Barokah Dayah Modern Yapena. Setiap anggota yang sudah terdaftar di dalam buku keanggotaan koperasi Barokah Dayah Modern Yapena akan mendapatkan haknya di antaranya yaitu:

1. Memperoleh hasil usaha sesuai jasa.
2. Mendapat pelayanan dari koperasi.
3. Mendapat hak suara dalam mengonsultasikan sesuatu.
4. Menjadi pengurus.
5. Berkonsultasi dan memberi masukan serta saran demi terwujudnya kesejahteraan sesama antar anggota.

Adapun yang menjadi kewajiban dari setiap anggota koperasi Barokah Dayah Modern Yapena adalah:

1. Membayar iuran wajib sebesar Rp. 50.000 setiap bulannya.
2. Ikut serta dalam kegiatan dan agenda koperasi.
3. Patuh dan taat terhadap ketentuan dan aturan yang berlaku di koperasi Barokah Dayah Modern Yapena.
4. Menjaga nama baik koperasi Barokah Dayah Modern Yapena demi terwujudnya kesejahteraan bersama.

Rapat anggota koperasi Barokah Dayah Modern Yapena diadakan minimal sekali dalam setahun. Dalam rapat anggota koperasi banyak membahas seputar operasional koperasi dalam setahun. Musyawarah dan interaksi dalam rapat tersebut

menghasilkan mufakat demi terjalannya program dan tujuan koperasi Barokah Dayah Modern Yapena. Adapun hal-hal yang menjadi unsur dalam rapat anggota koperasi Barokah Dayah Modern Yapena yaitu:

1. Struktural manajemen koperasi.
2. Program dan rencana kerja koperasi ke depan.
3. Pemilihan pengurus koperasi yang baru.
4. Pembukuan keuangan koperasi.
5. Pembagian hasil usaha.
6. Laporan pertanggungjawaban kepengurusan sebelumnya.

Pemilihan pengurus koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dilakukan secara voting dari anggota dan juga dewan pengawas koperasi. Pemilihan tersebut dilakukan ketika rapat anggota koperasi berlangsung. Pada pemilihan ketua pengurus koperasi, dewan pengawas menunjuk beberapa orang yang diyakini layak dan mencakupi syarat untuk menjadi ketua pengurus koperasi. Setelah ditunjuk oleh dewan pengawas, barulah dilakukan voting terhadap calon ketua yang sudah ditentukan oleh dewan pengawas. Ketika rapat berlangsung saat itu juga voting terhadap ketua pengurus dilakukan. Setelah ketua pengurus koperasi terpilih, maka ketua pengurus juga yang akan memilih anggota koperasi yang akan menjadi kandidat kerjanya dalam memakmurkan kesejahteraan bersama. Adapun syarat yang dibutuhkan untuk menjadi pengurus koperasi Barokah Dayah Modern Yapena yaitu:

1. Aktif dalam kegiatan koperasi.
2. Memiliki wawasan dan semangat kerja.
3. Berinovasi dan integritas.
4. Memiliki sifat *siddiq* (jujur), amanah, *tablig* (menyampaikan), dan *fatanah* (cerdas).
5. Sudah menjadi anggota koperasi minimal 2 tahun

Setelah terbentuknya struktural kepengurusan koperasi, tak luput dari mereka tugas masing-masing dalam mengelola dan mengontrol jalannya operasional koperasi. Pengurus koperasi mengambil alih secara penuh kontrol kerja koperasi. Adapun yang menjadi tugas pengurus koperasi yaitu:

1. Mengelola operasional koperasi.
2. Menyusun agenda dan rancangan kerja koperasi.
3. Melakukan pembukuan ulang terhadap dana koperasi.
4. Melakukan pendataan anggota.
5. Melaksanakan rapat anggota koperasi.
6. Menjelaskan secara rinci kinerja koperasi.
7. Menciptakan hubungan baik antar anggota dan mencegah timbulnya perselisihan.
8. Bertanggung jawab atas kelalaian yang mengakibatkan kerugian di koperasi.
9. Disiplin terhadap tugas dan wewenang yang telah diberikan.

Selain memiliki tugas dan wewenang terhadap kepengurusan koperasi, para pengurus koperasi juga memiliki hak karena telah berkontribusi penuh terhadap koperasi. Hak pengurus koperasi di antaranya yaitu:

1. Mendapat imbalan sesuai jasa kontribusi yang ditentukan di dalam rapat anggota.
2. Berinovasi dalam memajukan usaha koperasi.
3. Mengangkat dan memberhentikan pengurus sesuai dengan tugasnya.

4.1.6. Sarana Prasarana dan Barang-barang yang Ada di Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena memiliki sarana prasarana dalam menunjang kebutuhan para masyarakat dalam lingkungan pesantren di antaranya yaitu:

Tabel 4.1
Inventaris Sarana dan Prasarana Koperasi

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1.	Mobil Pick Up	1	Baik
2.	Motor	1	Baik
3.	Kulkas	4	Baik
4.	Freezer	1	Baik
5.	Etalase	1	Baik
6.	Lemari Kayu	3	Baik

7.	Meja Kasir	1	Baik
8.	Meja Kue	3	Baik
9.	Meja Makan	5	Baik
10.	Kursi Panjang	10	Baik
11.	Bangku	10	Baik
12.	Mesin Air Isi Ulang (RO)	1	Baik
13.	Keranjang Sampah	5	Baik
14.	AC	3	Baik
15.	HP Operasional	1	Baik

*Sumber : Pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena
(Bapak Mukhtaruddin)*

Barang yang tersedia di koperasi Barokah Dayah Modern Yapena merupakan barang yang dibutuhkan dalam menunjang kebutuhan masyarakat yang berada di ruang lingkup Dayah Modern Yapena, barang yang dijual koperasi yaitu:

4.2. Gambaran Umum Lingkungan Dayah Modern Yapena

Dayah Modern Yapena berdiri pada tahun 2009 atas mufakat dan kerja sama dari Badan Dakwah Islam PT. Arun dan PT. Arun NGL yang berlokasi di Jalan Cilacap III, Komplek Perumahan Perta Arun Gas, Kecamatan Muara Satu, Kota Lhokseumawe. Berdiri diatas tanah seluas 3 hektar yang dikhususkan kepada santri untuk menuntut ilmu agama dan sains. Para santri yang belajar di Dayah Modern Yapena berasal dari kabupaten dan kota yang berbeda yang ada di provinsi Aceh. Hingga saat ini, Dayah Modern Yapena terus

berkembang dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu pondok pesantren yang terkenal di wilayah kota Lhokseumawe.

Pada saat ini Dayah Modern Yapena memiliki puluhan rumah yang dijadikan asrama untuk menetap santri, dan ada 2 mushola (putra/putri) dan ruang belajar yang memadai dan kondusif dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam memaksimalkan sistem pembelajaran yang efektif, Dayah Modern Yapena memiliki dua jenjang pendidikan guna memaksimalkan pembelajaran ilmu agama dan ilmu sains yaitu MTs Swasta Yapena dan MA Swasta Yapena. Sistem pembelajaran yang diterapkan di Dayah Modern Yapena dengan mengombinasikan kurikulum dari Kementerian Agama dan juga kurikulum Kementerian Pendidikan dan Budaya. Dayah Modern Yapena juga mengkaji beberapa ilmu dasar agama dalam kurikulum pembelajaran seperti fikih, tafsir, hadis, tauhid, dan juga bahasa arab dalam menunjang pembelajaran. Dayah Modern Yapena juga saat ini telah memiliki ratusan alumni yang tersebar di penjuru Indonesia, dan beberapa negara lainnya. Himpunan atau wadah perkumpulan alumni Dayah Modern Yapena disingkat dengan sebutan SODARA (Solidaritas Alumni Dayah Modern Yapena).

Adapun aktivitas sehari-hari santri selama menganyam ilmu di Dayah Modern Yapena yaitu:

Tabel 4.2
Kegiatan Santri Dayah Modern Yapena

05.00 WIB	06.00 WIB	Solat Subuh Berjamaah
06.00 WIB	06.30 WIB	Kelas Mufrodat (Kosa Kata) Bahasa Arab dan Inggris
06.30 WIB	07.30 WIB	Sarapan Pagi dan Persiapan menuju KBM
07.30 WIB	10.00 WIB	KBM Sesi 1
10.00 WIB	10.30 WIB	Istirahat
10.30 WIB	12.30 WIB	KBM Sesi 2
12.30 WIB	14.00 WIB	Solat Dzuhur dan Makan Siang
14.00 WIB	16.00 WIB	Istirahat Siang / Bimbel (Opsional)
16.00 WIB	16.45 WIB	Solat Ashar dan Muhadatsah Sore
16.45 WIB	18.00 WIB	Olahraga
18.00 WIB	19.00 WIB	Makan Malam dan Persiapan Solat Magrib
19.00 WIB	20.00 WIB	Solat Magrib dan Halaqoh Al-Quran
20.00 WIB	20.30 WIB	Solat Isya
20.45 WIB	22.00 WIB	KBM Malam
22.00 WIB	23.00 WIB	Kegiatan Organisasi
23.00 WIB	05.00 WIB	Istirahat Malam

4.3. Hasil Pembahasan

4.3.1. Peranan Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pesantren

Peran koperasi di tengah lingkungan masyarakat begitu penting dalam hal kesejahteraan ekonomi. Banyak dari kalangan masyarakat mengetahui dan mengenal koperasi, walaupun ada beberapa masyarakat yang masih memahami koperasi sebagai usaha kecil-kecilan atau usaha untuk orang lemah atau miskin dan ada juga yang menyamakan dengan bisnis rentenir. Padahal kenyataannya tidak seperti itu, melainkan koperasi merupakan suatu wadah ekonomi yang berperan langsung dalam mendorong kesejahteraan sesama dengan asas kekeluargaan dan saling tolong menolong. Paradigma dan *mindset* dari masyarakat awam mengenai koperasi ini sudah menjamur, hingga minim diketahui fungsi dan tujuan utamanya.

Melihat dari paradigma di atas, peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan guna memperjelas data dari penelitian ini. Sebagaimana telah dijelaskan, bahwa dalam menganalisis data kualitatif dapat dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan juga dokumentasi. Setelah mengumpulkan seluruh data yang ada, peneliti pun dapat menyimpulkan hasil dari pengumpulan data dari penelitian ini mengenai “Analisis Peran Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam Meningkatkan Pendapatan Pesantren Dayah Modern Yapena Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe”.

Dari hasil wawancara dengan Abi Zainal Yacob selaku Pimpinan Dayah Modern Yapena menerangkan bahwa pada awalnya koperasi Dayah Modern Yapena merupakan usaha dayah yang hanya mengelola kantin yang ada di sektor putra dan putri. Tetapi seiring berjalannya waktu, santri dan tenaga kerja Dayah Modern Yapena ikut bertambah. Untuk memaksimalkan usaha ini, Dayah Modern Yapena pun mengembangkan usaha tersebut menjadi Koperasi Santri Dayah Modern Yapena yang berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan para masyarakat yang berada dalam lingkungan Dayah Modern Yapena. Awal berdiri koperasi ini, masih banyak pembenahan yang harus dilakukan. Minimnya pengalaman dan pengetahuan, serta kurangnya SDM yang mumpuni menjadi kendala awal berdirinya koperasi. Oleh karenanya, pelatihan manajemen menjadi pondasi dasar pembentukan koperasi ini sehingga pengelolaan koperasi yang dijalankan menjadi jelas dan teratur. Program yang dijalankan koperasi juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan pesantren dengan keikutsertaan tenaga kerja dan karyawan Dayah Modern Yapena membantu kontribusi Dayah Modern Yapena dalam memakmurkan usaha pesantren.

Adapun tujuan utama dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ialah untuk menyejahterakan ekonomi anggota koperasi serta meningkatkan kesejahteraan Dayah Modern Yapena. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, koperasi Barokah Dayah Modern Yapena terus-menerus memberikan pelayanan yang maksimal

dalam memenuhi kebutuhan para masyarakat dalam ruang lingkup Dayah Modern Yapena. Seperti halnya yang diterangkan oleh Ustaz Sodik Mustafa S.Pd.I selaku kepala koperasi Barokah Dayah Modern Yapena bahwa dalam menjalankan tugas sebagai kepala pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena, telah tercapai kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan kemajuan Dayah Modern Yapena yang sebelumnya telah dilakukan oleh pengurus sebelumnya. Namun demikian, sebagai mediator dan juga pengurus saat ini meneruskan program yang ada serta menambah beberapa program baru untuk memperkuat hubungan silaturahmi di antara anggota koperasi dalam upaya mencapai tujuan bersama. Saat ini, Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena aktif berperan dalam memenuhi kebutuhan para santri dan anggota koperasi. Transaksi jual-beli sering dilakukan pada waktu istirahat, seperti pada pagi hari dan setelah kegiatan belajar mengajar di malam hari. Saat ini terdapat sekitar 864 santri yang tinggal di kompleks Dayah Modern Yapena, sehingga koperasi harus memberikan pelayanan yang maksimal untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal keuangan, pengurus koperasi akan menyusun daftar pengeluaran dan pemasukan setiap bulan, serta melaporkannya pada akhir bulan. Keuntungan yang diperoleh koperasi akan disetor ke bendahara Dayah Modern Yapena untuk direkapitulasi sebagai keuntungan anggota, sementara sisanya akan menjadi pendapatan bagi Dayah Modern Yapena. Pembagian hasil usaha akan dilakukan pada akhir tahun sesuai dengan kontribusi dari

masing-masing anggota. Selain dari simpanan dan keuntungan anggota, koperasi juga memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar Rp. 1.000.000 kepada anggota menjelang Idul Fitri. Salah satu program terbaru yang akan diterapkan adalah pemberian fasilitas Umrah gratis kepada anggota yang beruntung, yang akan dipilih oleh pengurus dan pengawas koperasi Dayah Modern Yapena pada akhir tahun ini. Dengan demikian, koperasi Barokah Dayah Modern Yapena memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota serta pendapatan Dayah Modern Yapena.

Dari uraian tersebut, peneliti mewawancarai kepada salah seorang anggota koperasi Barokah Dayah Modern Yapena yaitu Ustadz Havis Akbar S.Pd.I mengenai peran koperasi dalam memakmurkan kesejahteraan Dayah Modern Yapena beliau menerangkan bahwa menjadi bagian dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena banyak benefit yang bisa didapat, dengan keikutsertaan menjadi anggota seperti THR Idul Fitri, pembagian hasil usaha sesuai kontribusi anggota. Keikutsertaan ini hanya dikhususkan bagi tenaga didik dan karyawan Dayah Modern Yapena dengan membayar keikutsertaan anggota sebesar Rp. 100.000 dan iuran simpanan bulanan sebesar Rp. 50.000. Dibalik keikutsertaan keanggotaan, koperasi banyak membantu para santri dan masyarakat sekitar dalam pengadaan bahan pangan serta kebutuhan sehari-hari sehingga terlihat adanya kontribusi besar yang diberikan koperasi dalam memakmurkan kesejahteraan anggotanya.

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pengurus utama koperasi Barokah Dayah Modern Yapena, peneliti pun meninjau langsung koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dan melakukan tanya jawab dengan pengurus harian yang mengawasi koperasi yaitu Bapak Mukhtaruddin, beliau menjelaskan bahwa awal gabungannya ke koperasi Barokah Dayah Modern Yapena menunjukkan adanya tumpang tindih yang terjadi, manajemen yang tidak memadai, pembukuan yang tidak jelas. Sehingga harus adanya pembenahan ulang untuk memonitor segala arus keuangan koperasi dan melakukan pelaporan seluruh aktivitas koperasi. Seiring berjalannya waktu koperasi mulai berbenah, hutang yang terlilit dengan beberapa badan usaha terlunasi, dan manajemen koperasi mulai stabil. Pembukuan, peninjauan, dan pelaporan dilakukan setiap bulannya. Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ini merupakan wadah usaha yang potensial bagi Dayah Modern Yapena, hadirnya koperasi ini memberikan warna baru bagi perekonomian Dayah Modern Yapena. Jumlah anggota koperasi yang terus bertambah seiring bertambahnya santri dan tenaga kerja, membuat koperasi ini mulai berkembang. Program yang mendukung membantu para karyawan dalam mengembangkan perekonomian seperti program simpan pinjam bagi anggota koperasi dengan batas maksimal pinjaman Rp. 7.000.000 tanpa bunga, pembagian THR, serta bagi hasil usaha, dan mengadakan rapat akbar tahunan untuk menyusun agenda kedepannya untuk memperkuat hubungan silaturahmi anggota dan mendiskusikan masa depan koperasi.

Kerjasama antar badan usaha dalam menyuplai stok barang terus terjalin agar terjaga populasi stok yang ada seperti dengan Sosro, Ainiqua, Aice, dll. Oleh karenanya keberadaan koperasi Barokah bagi Dayah Modern Yapena merupakan sebuah titik terang dan warna baru bagi perekonomian Dayah Modern Yapena.

Setelah melakukan wawancara dengan pengurus harian, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah seorang pedagang yang menitipkan makanan untuk dijual di koperasi Barokah Dayah Modern Yapena guna menanyakan dampak adanya koperasi Barokah Dayah Modern Yapena beliau bernama Ibu Fauziah, beliau menerangkan bahwa hadirnya koperasi Barokah Dayah Modern Yapena membantu UMKM kecil, dengan dititipnya barang dagangan yang diproduksi UMKM ini dapat memajukan UMKM yang ada seperti UMKM yang menjual kue basah dan kering yang dititipkan setiap harinya dan hasil penjualan tersebut dilakukan bagi hasil antara koperasi dan UMKM. Meskipun untung yang diperoleh kecil, jika dilakukan secara konsisten tentu saja akan berdampak positif bagi ekonomi Dayah Modern Yapena.

Untuk melengkapi data yang dibutuhkan peneliti, peneliti juga mewawancarai salah seorang santriwan Dayah Modern Yapena yaitu Ghazy Maulana, beliau juga merupakan ketua OSDAMOR (Organisasi Dayah Modern Yapena), beliau mengatakan bahwa koperasi dalam pandangan santri merupakan salah satu wadah yang membantu kebutuhan santri sehari-hari tanpa perlu untuk belanja keluar lingkungan dayah. Hadirnya koperasi juga membantu

meringankan beban orang tua santri yang diantar setiap minggunya. Koperasi Barokah telah beradaptasi dengan kebutuhan santri, memberikan diskon dan promo pada produk-produk tertentu menjadikan santri terus aktif berbelanja di koperasi tanpa harus keluar pekarangan pesantren. Dengan bertambahnya santri, koperasi pun makin maju, keikutsertaan para karyawan juga memberikan dampak positif bagi perekonomian para karyawan Dayah Modern Yapena.

Dalam melakukan validasi dari berbagai data yang telah didapat, peneliti juga mewawancarai salah seorang wali santri dari santri putra Dayah Modern Yapena yaitu Ibu Nurhasanah (wali santri dari M. Rizki), beliau menyebutkan bahwa adanya koperasi santri sangat membantu para wali santri, terkhusus wali santri yang berdomisili jauh dari Dayah Modern Yapena. Untuk memenuhi kebutuhan santri sehari-hari, para santri bisa berbelanja di koperasi tanpa merepotkan orang tua mereka untuk mengantar ke pesantren bagi yang berdomisili jauh. Koperasi juga terus meng*upgrade* seluruh kebutuhan santri, sehingga seluruh kebutuhan bisa leluasa untuk belanja di koperasi. Dengan terpenuhi kebutuhan santri, wali santri juga merasa tidak direpotkan kembali untuk menjenguk santri di Dayah Modern Yapena.

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti hanya mendapat gambaran saja dari penelitian peran koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pesantren. Oleh karena itu, peneliti harus mendalami lebih rinci

mengenai penelitian tersebut. Penelitian mengenai peran koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi pesantren ini bertujuan untuk mengetahui sistematis operasional yang dilakukan koperasi dalam meningkatkan pendapatan Dayah Modern Yapena. Koperasi hadir sebagai sebuah wadah lembaga ekonomi yang menjual kebutuhan para masyarakat yang ada di lingkungan Dayah Modern Yapena. Dayah Modern Yapena yang terus berkembang setiap tahunnya ditandai dengan bertambahnya santri, begitu juga karyawan dan tenaga pendidik yang menandakan bahwa perekonomian Dayah Modern Yapena juga ikut meningkat. Saat ini Dayah Modern Yapena dalam kondisi yang stabil walaupun ada beberapa masalah yang dihadapi Dayah Modern Yapena baik itu masalah internal dan juga masalah eksternal. Kondisi stabil ini tetap terjaga dengan hadirnya koperasi Barokah Dayah Modern Yapena. Hasil dari koperasi Barokah Dayah Modern Yapena sendiri sangat berarti bagi anggota Dayah Modern Yapena ketika anggota koperasi berada dalam keadaan yang sulit atau di luar dugaan. Seperti peminjaman uang sebesar Rp. 7.000.000 kepada anggota koperasi dengan tempo waktu bayar maksimal setahun dan tanpa bunga.

Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena sangat berperan aktif dalam memenuhi kebutuhan para santri ditandai dengan mulainya aktivitas di pagi hari pada pukul 08.30 WIB dan tutup sementara menjelang magrib hingga setelah solat isya. Kemudian koperasi buka kembali pada pukul 20.30 WIB hingga 23.00 WIB.

Dalam menjalankan operasional koperasi Barokah Dayah Modern Yapena, tentu saja koperasi memiliki peran khusus untuk memenuhi kebutuhan para santri agar unit usaha mikro yang berjalan di Dayah Modern Yapena ini bisa memakmurkan kesejahteraannya. Di antara peran yang dijalankan koperasi Barokah Dayah Modern Yapena yaitu:

- a. Menyiapkan persediaan stok barang-barang yang diperlukan para masyarakat yang ada di ruang lingkup Dayah Modern Yapena.
- b. Melakukan kerja sama dengan beberapa badan usaha guna memenuhi persediaan stok barang di koperasi.
- c. Mengatur keuangan harian koperasi.
- d. Menjaga alur ekonomi koperasi agar permintaan dan penawaran tetap seimbang.
- e. Melakukan pemeriksaan pada pembukuan koperasi.
- f. Mengontrol sistem transaksi yang terjadi di koperasi dengan menumbuhkan sikap jujur dan jelas agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

4.3.2. Strategi dalam Meningkatkan Pendapatan

Dalam misi meningkatkan kesejahteraan Dayah Modern Yapena, koperasi juga mengembangkan sistem usahanya dengan menganalisis kegiatan usaha melalui analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*) yaitu analisa yang memandang suatu usaha dari segi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman

yang dihadapi suatu badan usaha. Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena menerapkan analisis SWOT untuk menganalisis strategi dalam meningkatkan kesejahteraan. Strategi SWOT ini sudah dirancang sedemikian rupa agar operasional koperasi bisa berjalan lancar. Sebagaimana pengurus koperasi Bapak Mukhtaruddin menjelaskan mengenai strategi yang diaplikasikan pada koperasi Barokah Dayah Modern Yapena sebagai berikut:

- a. Menyediakan barang dan stok barang di koperasi sesuai dengan kebutuhan.
- b. Mengecek setiap barang agar tidak terjadinya kerugian seperti mengecek kadaluwarsa suatu barang, dan menghitung ulang barang belanjaan sesuai dengan pesanan.
- c. Melakukan kerja sama dengan beberapa mitra dalam penyediaan stok barang serta mengadakan promo agar perputaran barang di koperasi berjalan secara maksimal.
- d. Mengantisipasi kerugian dengan cara memutar uang agar barang dan stok yang tersedia bisa cepat laku dan terhindar dari kadaluwarsa. (Hasil wawancara dengan Bapak Mukhtaruddin 23 Juli 2023).

Dalam menerapkan analisis SWOT pada koperasi Barokah Dayah Modern Yapena tentu saja ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja koperasi di antaranya yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal ini berkaitan dengan situasi yang terjadi di koperasi, seperti membuat keputusan dalam sebuah kejadian. Faktor internal juga yang mengendalikan manajemen operasional koperasi seperti manajemen keuangan, pemasaran, dan sumber daya insani.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini berkaitan dengan situasi yang terjadi di luar koperasi yang juga mempengaruhi koperasi dalam memutuskan perkara. Faktor yang tergabung dalam hal ini ialah sosial, budaya, serta teknologi.

Oleh karena itu bercermin dari faktor yang terjadi, maka koperasi Barokah Dayah Modern Yapena tetap memperhatikan aspek yang harus diaplikasikan dalam kinerja operasional koperasi di antaranya yaitu:

- a. Pelayanan yang maksimal.
- b. Silaturahmi yang erat demi tercapainya kerja sama antar anggota.
- c. Memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada anggota koperasi agar tidak terjadinya miskomunikasi antar sesama.

4.3.3. Peningkatan Pendapatan yang Telah Diraih oleh Dayah Modern Yapena dengan Hadirnya Koperasi

Peningkatan yang diperoleh Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena menurut peneliti sangat signifikan ditandai dengan bertambahnya anggota koperasi dari kalangan karyawan dan tenaga didik Dayah Modern Yapena setiap semester. Pengelolaan operasional koperasi juga sudah teratur dalam memaksimalkan kebutuhan para santri dan masyarakat yang ada di lingkungan Dayah Modern Yapena. Kemajuan koperasi Barokah Dayah Modern Yapena memberikan dampak positif bagi peningkatan kesejahteraan Dayah Modern Yapena dan anggotanya. Hal ini ditandai dengan adanya beberapa poin di antaranya yaitu:

- a. Koperasi telah maksimal dalam pelayanannya ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan santri dan masyarakat sekitar lingkungan Dayah Modern Yapena.
- b. Koperasi berperan aktif dalam menolong Dayah Modern Yapena dalam pengadaan sembako bulanan berupa beras untuk para karyawan dan para tenaga didik Dayah Modern Yapena.
- c. Koperasi berperan aktif dalam membantu anggota yang sedang kesulitan keuangan dengan memperoleh pinjaman maksimal Rp. 7.000.000 yang dapat dilunasi tanpa bunga.
- d. Pembagian THR dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena kepada anggota sebesar Rp. 1.000.000.

- e. Pembagian hasil usaha yang dilakukan koperasi sesuai dengan usaha anggota yang dilakukan ketika rapat akbar anggota koperasi Barokah Dayah Modern Yapena.
- f. Kerja sama dengan beberapa mitra usaha dalam pengadaan stok barang dan memberikan promo diskon kepada santri dalam memutar produk.
- g. Pengusaha yang ada di sekitar lingkungan Dayah Modern Yapena yang memiliki dagangan dapat didagangkan di koperasi Dayah Modern Yapena dan keuntungan sesuai dengan bagi hasil yang didapat.
- h. Adanya *doorprize* umrah bagi anggota yang turut ikut serta dan aktif dalam kegiatan koperasi, dan akan ditentukan ketika rapat anggota akbar yang dilakukan oleh pengawas dan pengurus koperasi.

Adapun yang menjadi hambatan dan kendala pada koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ialah:

- a. Adanya pedagang liar yang berjualan di Dayah Modern Yapena.
- b. Langkanya barang yang susah didapat koperasi.
- c. Kurangnya SDM yang mengontrol koperasi dalam beroperasi sehari-hari.

Setelah berkonsultasi dengan Bapak Mukhtaruddin selaku pengurus koperasi Barokah Dayah Modern Yapena mengenai faktor

kemajuan dan juga kendala yang dihadapi koperasi, beliau memaparkan bahwa:

“untuk kemajuan koperasi selama saya urus Alhamdulillah selalu ada kemajuan untuk Dayah Modern Yapena. Sudah banyak program yang sudah terealisasi, dan program tersebut Alhamdulillah semua berjalan lancar tanpa ada kendala. Cuma hanya saja kendala terjadi selalu di luar dugaan kami, misal adanya pedagang liar di luar koperasi yang langsung terjun ke asrama santri, tentu saja ini ilegal dan tidak dibenarkan. Terus yang menjadi kendala kurang personil dalam mengontrol koperasi ketika jam istirahat sekolah, jadi saya tidak bisa memantau secara penuh koperasi. Takutnya ada yang mengambil kue sebanyak 5, tapi cuma dibayar 4. Tentu saja ini balik ke pribadi masing-masing, semua bergantung pada kejujuran seseorang. Kalo takut makan makanan haram, ya belanja dengan jujur” (Hasil wawancara dengan pengurus koperasi Barokah Dayah Modern Yapena 23 Juli 2023).

Dari hal tersebut, dapat ditinjau bahwa peran koperasi Barokah Dayah Modern Yapena sudah dilakukan secara maksimal. Adanya pembukuan dan laporan setiap bulan, merealisasikan rapat anggota, mengontrol kinerja pelayanan koperasi, penyediaan stok, serta kerja sama dengan beberapa mitra yang berjaln dengan lancar, pembagian hasil usaha sesuai usaha anggota, menghimpun data anggota setiap bulan, memberikan THR menjelang idul fitri, serta menghadiahkan umroh bagi anggota yang beruntung setiap tahun. Tentu dengan

seluruh upaya yang telah dilakukan koperasi dalam berkontribusi terhadap Dayah Modern Yapena memberikan dampak positif bagi kesejahteraan serta kinerja dan operasional Dayah Modern Yapena.

Dalam mengatur roda sebuah organisasi, tentu saja sumber daya manusia memiliki peran dalam menggerakkannya. Segala kontribusi dilakukan supaya kinerja dari sebuah sistem organisasi dapat bekerja maksimal. Hadirnya teknologi membuat penuntutnya peka dan sensitif untuk mengikutinya sesuai tuntutan. Sumber daya manusia merupakan aspek terpenting dalam menggerakkan sebuah organisasi. Berbagai kontribusi telah dilakukan koperasi dalam mengekspansi operasionalnya. Perubahan yang dibawa koperasi sangatlah berdampak bagi Dayah Modern Yapena. Kejayaan dan kemakmuran koperasi tentu saja tidak lepas dari beberapa faktor dan hambatan yang dialami. Aspek positif yang diberikan koperasi menjadi pola suportif terhadap kemajuan Dayah Modern Yapena. Dengan bergabungnya anggota dari para karyawan dan tenaga didik serta penambahan santri setiap tahunnya membuat kinerja dan operasional koperasi berkembang sehingga memberi dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan Dayah Modern Yapena.

Faktor internal sudah menjadi salah satu kendala yang dihadapi koperasi saat ini. Faktor internal ini ialah faktor yang terjadi didalam koperasi. Minimnya fasilitas yang memadai dan mendukung kinerja koperasi juga menjadi kendala dalam operasional koperasi. Misalnya di waktu jam istirahat sekolah,

dengan kehadiran santri yang sangat ramai maka pengontrolan pun susah dilakukan. Walaupun santri ditekan untuk menjunjung tinggi nilai kejujuran tetap saja dibutuhkan sumber daya manusia lebih yang dapat mengontrol dan mengawasi kinerja ketika jam istirahat. Begitu juga dengan pengawasan dan pengontrolan oleh mediator pihak yang berwenang. Koperasi Dayah Modern Yapena membutuhkan pengontrolan khusus dari Dewan Pengawas Syariah sebagai mediator dan saran dalam pengembangan jasa dan produk yang dilakukan Koperasi Dayah Modern Yapena.

Adapun faktor eksternal yang menjadi kendala koperasi saat ini ialah stok barang, kerja sama dengan beberapa mitra, serta adanya pedagang liar yang ada di asrama santri. Dalam berbelanja tentu saja pengurus melakukan list belanjaan yang akan dibelanjakan. Akan tetapi, ketika berbelanja tidak menemukan barang yang sesuai dengan list belanjaan. Hal ini tentu saja berdampak bagi konsumen dari koperasi. Konsumen yaitu santri akan mencari alasan untuk bisa berbelanja diluar pesantren hanya dengan alasan mencari satu barang yang tidak tersedia di koperasi. Hal ini juga yang harus diantisipasi koperasi. Begitu juga dengan mitra usaha yang bekerjasama dengan koperasi, dalam melakukan kerjasama terhadap pengadaan barang, adanya ketidakpastian terhadap ketersediaan barang yang diinginkan. Jadi koperasi harus mencari barang tersebut agar menghindari alasan santri yang lain. Begitu juga dengan hadirnya pedagang liar di wilayah asrama, dengan hadirnya para pedagang ilegal ini tentu saja mengurangi konsumen terhadap koperasi.

Adapun faktor pendukung dari adanya koperasi Dayah Modern Yapena yaitu santri. Setiap tahun santri yang lulus ke Dayah Modern Yapena makin bertambah, dengan bertambahnya santri tentu saja bertambah juga pendapatan bagi koperasi. Berbeda dengan santri yang sedikit, membuat pelayanan koperasi yang kurang maksimal. Oleh karena itu, jumlah santri di Dayah Modern Yapena salah satu faktor acuan dalam kemajuan Dayah Modern Yapena.

Dari hasil wawancara beberapa orang yang berpengaruh terhadap kinerja operasional koperasi, dapat dinilai bahwasannya koperasi sudah melakukan kinerja yang maksimal dalam melayani seluruh santri dan masyarakat yang ada di lingkungan Dayah Modern Yapena. Program yang telah disusun juga berjalan lancar sesuai dengan yang diagendakan. Pembagian dan penghimpunan anggota yang jelas telah dilakukan koperasi. Bantuan terhadap anggota juga diupayakan. Setiap bulannya koperasi menyetorkan laporan keuangan demi lancarnya koperasi. Badan usaha yang sehat ialah badan usaha yang jelas sistem operasionalnya. Hasil dari laporan tersebut disetorkan kepada bendahara Dayah Modern Yapena yang mana hasilnya bisa berguna untuk menunjang sarana dan prasarana yang ada di Dayah Modern Yapena.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

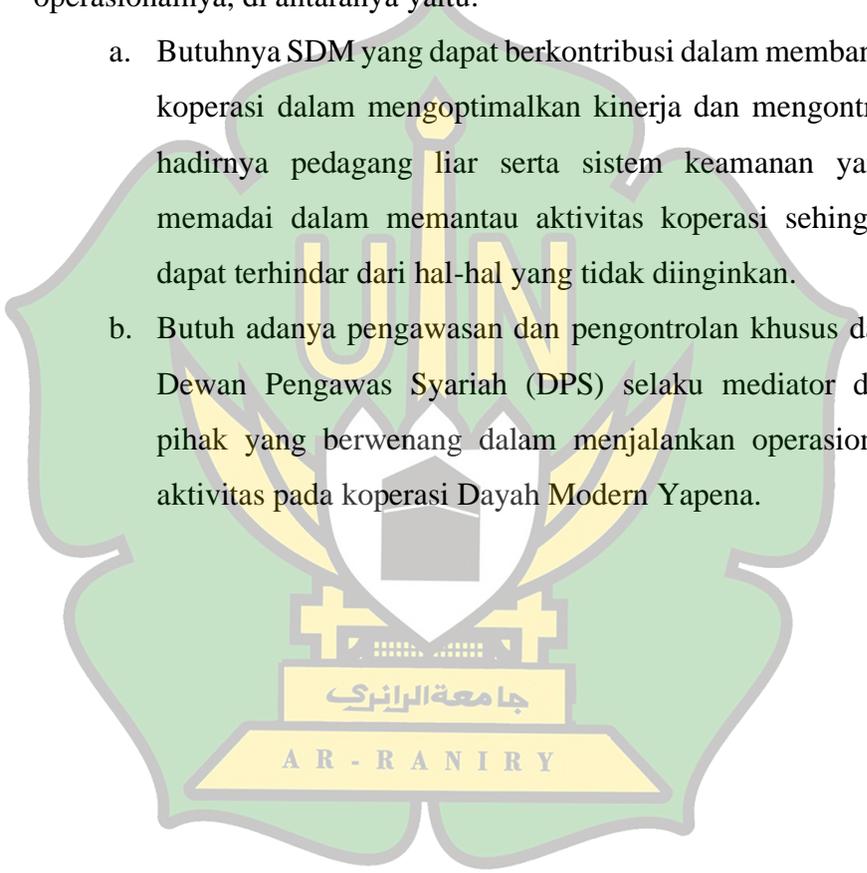
Berdasarkan observasi dan tinjauan mengenai Peran Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hadirnya koperasi memberikan warna baru bagi peningkatan ekonomi pesantren Dayah Modern Yapena ditandai dengan efektifnya operasional koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat di lingkungan Dayah Modern Yapena.
- b. Program-program yang ada di koperasi Barokah Dayah Modern Yapena berjalan lancar sesuai dengan porosnya, di antara bentuk program koperasi yaitu : pembukuan dan penghimpunan anggota, pelayanan terhadap masyarakat dalam memenuhi kebutuhan, laporan setiap bulan, membantu dayah dalam memberikan sembako berupa beras ke tenaga pendidik dan karyawan, rapat akbar anggota, membantu anggota yang kesulitan dengan memberi pinjaman maksimal sebesar Rp. 7.000.000 dan dilunasi tanpa bunga, pembagian hasil usaha dari koperasi sesuai dengan hasil usaha anggota, pembagian THR menjelang hari raya Idul fitri, serta mendapatkan hadiah umrah bagi anggota yang turut aktif berkontribusi setiap tahunnya.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian di Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena, ada saja hal yang mestinya harus diperbaiki dan diperbarui agar koperasi bisa berjalan maksimal dan efektif dalam operasionalnya, di antaranya yaitu:

- a. Butuhnya SDM yang dapat berkontribusi dalam membantu koperasi dalam mengoptimalkan kinerja dan mengontrol hadirnya pedagang liar serta sistem keamanan yang memadai dalam memantau aktivitas koperasi sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan.
- b. Butuh adanya pengawasan dan pengontrolan khusus dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) selaku mediator dan pihak yang berwenang dalam menjalankan operasional aktivitas pada koperasi Dayah Modern Yapena.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2020). *Manajemen Strategis*. Makassar: Nass Media Pustaka.
- Al Mustafa, M. (2023). Peran Koperasi Maisarah Pesantren Ummul Ayman Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Dewan Guru. *Jurnal HEI EMA*, 12-21.
- Alhifni, A. (2018). *Model Pengembangan LKMS Berbasis Pemberdayaan Ekonomi Pondok Pesantren dan Masyarakat Teori dan Aplikasi Sederhana*. Bogor: UNIDA Press.
- Alim, A. R. (2018). Strategi Koperasi Pesantren (Kopontren) Miftahul Huda Ciamis dalam Upaya Membangun Usaha Mikro di Lingkungan Pesantren. *Bachelor's Thesis Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Amelia, Devani, P., & Indrawan, Y. V. (2023). Peran Koperasi Syariah Berbasis Pesantren Dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islami*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Jejak.
- Artha, A. Y. (2022). *Manajemen Pelatihan Guru Sekolah Dasar untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional di Kabupaten Seruyan*. Tangerang Selatan: Anggota Ikapi.
- Bank Indonesia. (2017). *Peningkatan Akses Keuangan Kelompok Masyarakat atau Pelaku Usaha Melalui Pemanfaatan Produk/Jasa Layanan Keuangan Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Berry, D. (2009). *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Grafindo Persada.
- David, F. R. (2006). *Manajemen Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.

- Effendi, B. (2019). Role Conflict, Role Ambiguity, Independensi dan Kinerja Auditor. *Jurnal Akutansi dan Keuangan*, 65-77.
- Fathoni, Anwar, M., & Rohim, A. N. (2019). Peran Pesantren dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat di Indonesia. *Conference on Islamic Management Accounting and Economics*.
- Gluek, W. (1989). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. (H. Mahardika, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Herman. (2013). Sejarah Pesantren di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, 6.
- Hermawan, Y. (2021). Peran Koperasi Pondok Pesantren dalam Meningkatkan Pendapatan Pesantren Modern Al Falah Abu Lam U Desa Lam Ue Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.
- Hermawan, Y., Amanatillah, D., & Nizam, A. (2023). Peran Koperasi Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Pesantren Al-Falah Abu Lam U. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam*, 38-45.
- Jannah, U., & Moefad, A. M. (2019). Strategi Komunikasi Pemasaran Wisata Baru Setigi di Gresik Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Komunikasi*.
- Kalsum, U. (2018). Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 41-59.
- Mashuri, & Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Perbankan Syariah*, 97-112.
- Mujahidin, I. (2021). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pengembangan Dakwah. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 31-44.

- Mukhlis, Z. U. (2021). Koperasi dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Al-Kawakib*, 90-99.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *Binus Journal Publishing*, 1110-1118.
- Rahmah, R. F. (2018). Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Quran Kota Metro. *Bachelors Thesis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Insitut Agama Islam Negeri Metro*.
- Sholikhah, V. (2022). Implementasi Stratego Pengembangan Koperasi Pesantren Sebagai Pusat Ekonomi Mandiri Di Pesantren Al-Qodiri Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam JEBI*, 104-113.
- Soekanto, S. (2007). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grapindo Persada.
- Soemarso. (2009). *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sofiani, T. (2014). Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional. *Jurnal Hukum Islam (JHI)*, 135-151.
- Stainer, G., & Minner, J. (2002). *Manajemen Stratejik*. (A. Dharma, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukirno, S. (2006). *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sulaiman. (2018). Paradigma dalam Penelitian Hukum. *Jurnal Ilmu Hukum*.

- Syafrida, I., & Aminah, I. (2015). Faktor Perlambatan Pertumbuhan Bank Syariah di Indonesia dan Upaya Penanganannya. *Ekonomi dan Bisnis*, 7-20.
- Usman, M. I. (2013). Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam (Sejarah Lahir, Sistem Pendidikan, dan Perkembangannya Masa Kini). *Jurnal Al Hikmah*, 16.
- Wardani, S., & Kusuma, I. W. (2020). Comparasion of Learning in Inductive and Deductive Approach to Increase Student's Conceptual Understanding Based on International Standard Curriculum. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.
- Yacob, Z. (2023). Biografi Dayah Modern Yapena. (M. A. Putra, Pewawancara)
- Zuhirsyan, M. (2018). Membidik Potensi Ekonomi Syariah di Lembaga Pesantren. *Jurnal Ekonomi Islam*, 319-347.
- Zulhartati, S. (2010). Perananan Koperasi dalam Perekonomian Indonesia. *Jurnal Guru Membangun*.
- Zulhilmi, M. (2022). Pembiayaan Investasi Bank Syariah dan Pertumbuhan Produksi Usaha Kecil dan Menengah: Bukti Data Panel Indonesia Kawasan Barat. *Al-Muzara'ah*, 124.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Berikut ini merupakan daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab fokus penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif (*field research*). Sebelum melakukan wawancara peneliti terlebih dahulu menerapkan protokol wawancara dengan menerangkan kepada informan mengenai latar belakang penelitian, tujuan dari penelitian, serta dokumentasi.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian yang berjudul “*Analisis Peran Koperasi Barokah Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Pendapatan Dayah Modern Yapena Kecamatan Muara Satu Kota Lhokseumawe*” ialah :

- a) Pimpinan Dayah Modern Yapena : Abi Zainal Yacob
- b) Ketua Koperasi Barokah : Ustaz Sodik Mustofa
- c) Pengurus Koperasi Barokah : Bapak Mukhtaruddin
- d) Anggota Koperasi Barokah : Ustaz Havis Akbar
- e) Produsen Koperasi Barokah : Ibu Fauziah
- f) Pelanggan Koperasi Barokah (santri) : Ghazy Maulana
- g) Wali Santri (M.Rizky) : Ibu Nurhasanah

A. List wawancara Pimpinan Dayah Modern Yapena

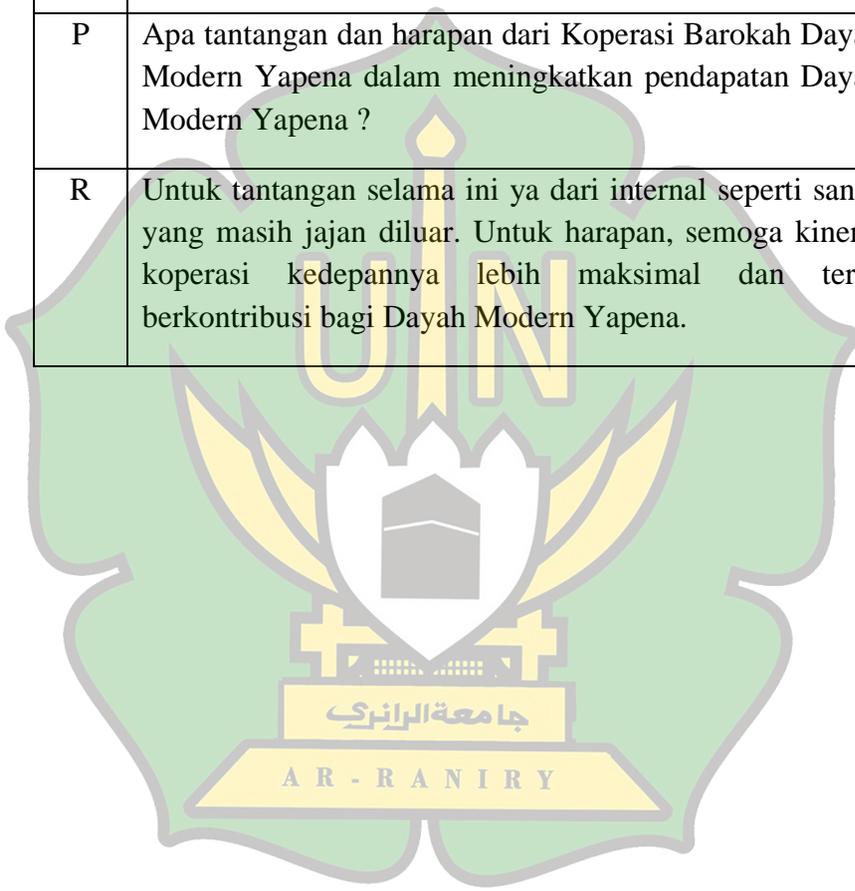
Keterangan : - P (Peneliti) / - R (Responden)

P	Bagaimana sejarah singkat berdirinya Dayah Modern Yapena ?
R	Dayah Modern Yapena berdiri ditahun 2009. Awal berdirinya pesantren ini atas inisiasi akan pentingnya lembaga pendidikan Islam yang berorientasi pada sistem pendidikan dayah. Saat itu Dayah Modern Yapena dibawah naungan BDI PT. Arun dan Yayasan Pendidikan

	<p>Arun sebagai promotor dan fasilitator awal. Akan tetapi dalam operasional dan manajemen sehari-hari, dayah hanya mengandalkan dana operasional melalui SPP santri, tidak ada donatur lain yang menjadi investor tetap. Melainkan bantuan yang didapat hanya melalui dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah). Saat ini PT. Arun sudah berhenti beroperasi seiring menipisnya gas alam, jadi seluruh operasional pesantren hanya mengandalkan SPP santri sebagai motor gerak alur pesantren.</p>
P	<p>Bagaimana peran Dayah Modern Yapena saat ini di kalangan masyarakat sekitar ?</p>
R	<p>Dayah Modern Yapena saat ini sudah dikenal masyarakat luas terkhusus di wilayah kita sendiri di Lhokseumawe, dan umumnya di wilayah Aceh. Adanya dayah ini memberikan warna baru bagi sistem pendidikan di kota Lhokseumawe dengan mengandalkan kurikulum pesantren dan juga kurikulum ilmu sains yang dapat menunjang para santri cerdas dan cermat baik di ilmu agama maupun di ilmu sains nantinya.</p>
P	<p>Bagaimana awal terbentuknya Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dan siapa saja pengurusnya saat itu ?</p>
R	<p>Awal terbentuknya Koperasi Barokah itu 5 tahun setelah berdirinya Dayah Modern Yapena. Awalnya koperasi itu hanya badan usaha yang biasa saja, akan tetapi seiring berjalannya waktu, staf pengajar pun bertambah, santri juga semakin ramai, maka koperasi itu kita resmikan sebagai badan usaha milik Dayah Modern Yapena yang dapat mensejahterakan para anggota dan memberi dampak positif bagi ekonomi Dayah Modern Yapena. Dari awal terbentuk koperasi, saya lihat manajemen pengelolaannya</p>

	<p>masih belum terstruktur dan belum jelas. Jadi dilakukanlah pelatihan SDM agar koperasi bisa berjalan maksimal dan manajemen operasionalnya pun tertata rapi.</p> <p>Untuk kepengurusan saat itu masih dibawah Ketua Ustad Khamdun Fadhil dan Ustad Yudi Wahyudiono.</p>
P	<p>Selama adanya Koperasi Barokah, apakah ada dampak yang jelas terhadap perkembangan Dayah Modern Yapena ?</p>
R	<p>Selama ada Koperasi Barokah ini sudah memberikan dampak positif bagi Dayah sendiri, dapat kita lihat bahwa santri yang butuh sesuatu tidak perlu izin untuk keluar pesantren lagi, dan koperasi ini juga terus berkembang seiring bertambahnya santri setiap tahunnya. Bagi anggota yang sedang kesulitan, koperasi juga salah satu alternatif bagi mereka. Karena koperasi memiliki program memberi pinjaman bagi anggota yang sedang kesulitan dengan pengembalian tanpa bunga. Jadi saya rasa, koperasi Barokah ini sudah banyak berkontribusi bagi peningkatan dayah.</p>
P	<p>Apa saja peran yang sudah diberikan Koperasi Barokah kepada Dayah Modern Yapena ?</p>
R	<p>Peran Koperasi Barokah yang sudah diberikan seperti pendataan dan pembukuan setiap bulan, yang dulunya masih kacau saat ini sudah tertata rapi. Jadi intinya, pendapatan dari koperasi Barokah ini memberikan dampak positif bagi dayah dan juga anggota.</p>
P	<p>Program apa saja yang sudah diterapkan Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam memberikan kesejahteraan bagi Dayah Modern Yapena dan anggotanya ?</p>

R	Program seperti memberi pinjaman kepada anggota yang sedang kesulitan, pembagian hasil usaha, pembagian beras dari Dayah, THR Idul Fitri sebesar Rp. 1.000.000 per anggota, serta pemenuhan konsumsi bagi santri dan masyarakat diwilayah sekitar.
P	Apa tantangan dan harapan dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan pendapatan Dayah Modern Yapena ?
R	Untuk tantangan selama ini ya dari internal seperti santri yang masih jajan diluar. Untuk harapan, semoga kinerja koperasi kedepannya lebih maksimal dan terus berkontribusi bagi Dayah Modern Yapena.



A. List wawancara Ketua Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Keterangan : - P (Peneliti) / - R (Responden)

P	Apa tujuan utama dari adanya Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Tujuan utama dari Koperasi Barokah untuk menyejahterakan ekonomi Dayah Modern Yapena dan juga anggotanya.
P	Apa saja program yang sudah dijalankan Koperasi Barokah selama menjabat sebagai ketua pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Program yang sudah berjalan masih sama dengan kepengurusan sebelumnya seperti adanya rapat anggota, pembagian SHU, memberikan THR Idul Fitri, serta memberi pinjam bagi anggota yang sedang kesulitan sebesar Rp.7.000.000 dengan pengembalian maksimal setahun tanpa bunga, dan pengelolaan dan pendataan keuangan koperasi, hanya saja kami menambah beberapa program baru kali ini bagi anggota yang terpilih yaitu doorprize umroh dari keuntungan Koperasi Barokah sebagai motivasi untuk memajukan koperasi Barokah.
P	Bagaimana peran Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan pendapatan Dayah Modern Yapena ?
R	Kami melakukan semaksimal mungkin dalam menyediakan kebutuhan santri dan masyarakat sekitar, bekerja sama dengan mitra usaha koperasi, membuka peluang usaha dan dijualkan di koperasi Barokah.

P	Hal apa yang membuat Koperasi Barokah ini berkembang dan membuat anggota berperan aktif dalam kegiatan koperasi ?
R	Hadir dan bertambahnya santri baru menjadikan Koperasi Barokah ini maksimal dalam melayani kebutuhan, terus adanya program dan motivasi seperti doorprize umroh dan THR membuat anggota koperasi berperan aktif di Koperasi Barokah.
P	Apakah dengan hadirnya Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena memberikan dampak yang baik bagi Dayah Modern Yapena ?
R	Selama saya menjadi ketua, tentu yang saya lihat bahwa Koperasi Barokah memberikan dampak yang positif bagi Dayah Modern Yapena.
P	Apa saja tantangan dan harapan dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena dalam meningkatkan pendapatan Dayah Modern Yapena ?
R	Yang menjadi tantangan saat ini seperti langkanya barang yang dibutuhkan koperasi, kerjasama dengan mitra yang kurang maksimal, serta masih banyak santri yang belanja di luar yang membuat pelayanan koperasi kurang maksimal. Adapun harapannya, semoga pelayanan koperasi bisa maksimal dalam melayani santri, anggota, dan masyarakat di lingkungan Dayah Modern Yapena.

B. List wawancara Anggota Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Keterangan : - P (Peneliti) / - R (Responden)

P	Bagaimana peran Koperasi Barokah bagi para anggota ?
R	Selama saya jadi anggota Koperasi Barokah, banyak benefit yang saya dapatkan dari koperasi seperti THR Idul Fitri, pembagian SHU, serta memudahkan kami para anggota yang ada di lingkungan pesantren untuk memenuhi kebutuhan kami baik dari segi konsumsi, dan juga memberikan pinjaman bagi anggota yang kesusahan dengan pinjaman tanpa bunga.
P	Apa saja program yang dapat diterima anggota dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	THR Idul Fitri, SHU (Sisa Hasil Usaha), serta pinjaman tanpa bunga.
P	Bagaimana pelayanan Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Pelayanan yang diberikan koperasi sudah maksimal, santri juga sudah tidak banyak yang izin untuk belanja diluar.
P	Bagaimana dampak dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena bagi santri? Apakah memudahkan para staf dan tenaga pengajar dalam mengontrol santri sehari-hari ?
R	Selama koperasi menyediakan seluruh kebutuhan santri, koperasi ini terus berjalan. Begitu juga bagi masyarakat sekitar lingkungan pesantren memudahkan mereka memenuhi kebutuhan sehari-hari tanpa harus pergi keluar area.

C. List wawancara Pengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Keterangan : - P (Peneliti) / - R (Responden)

P	Bagaimana awal mengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Awal saya bergabung ke koperasi ini saya merasa bahwa kepengurusan koperasi yang dijalankan sebelum saya ambur adur, pengelolaan yang tidak beres, dan masih terlitit hutang dengan beberapa mitra. Sehingga manajemen operasionalnya tidak beres. Semenjak itu saya mulai mempelajari dan mengkoordinasi koperasi ini, dan setelah setahun saya mengelola semua perihal kendala koperasi sudah beres dan tuntas.
P	Bagaimana menyusun strategi dalam mengembangkan Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Ya saya menyusun strategi dengan melihat keadaan yang terjadi di lapangan. Oleh karena itu, misal berbelanja melakukan list sesuai dengan kebutuhan agar tidak terjadi kadaluwarsa. Kerjasama dengan mitra usaha lain agar dapat keuntungan, membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar agar dijual di koperasi, serta melakukan pembukuan keuangan agar tidak terjadi simpang siur antar koperasi dan tata usaha Dayah Modern Yapena.
P	Apa saja kendala yang dihadapi selama mengurus Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Yang menjadi kendala ya barang yang dibutuhkan langka di pasar, dan juga masih ada pedagang liar di pekarangan Dayah Modern Yapena.
P	Bagaimana membentuk Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena menjadi peluang usaha yang menjanjikan yang dimiliki Dayah Modern Yapena ?

R	Memaksimalkan pelayanan, karena dari awal adanya koperasi sudah memberikan dampak positif bagi dayah. Apalagi setiap tahun santri dayah juga bertambah, karyawan dan staf juga ikut bertambah, dengan bertambahnya penduduk di Dayah Modern Yapena dapat membuat kinerja dan pelayanan koperasi Dayah Modern Yapena maksimal dalam meningkatkan pendapatan.
P	Bagaimana dampak dan peran Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena selama masa pengurusan ?
R	Peran yang diberikan koperasi tentu memberi dampak yang positif bagi Dayah Modern Yapena. Pembukuan yang saya laporkan setiap bulan ke tata usaha juga jelas, dan pelayanan yang kami berikan juga maksimal.
P	Program apa saja yang sudah terealisasi dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Program utama ya memenuhi kebutuhan santri dan masyarakat yang ada disekitar dayah, selanjutnya koperasi memberi pinjaman bagi anggota yang kesulitan, pembagian SHU, pembagian THR idul fitri, serta kerjasama dengan beberapa mitra usaha.
P	Apa saja yang menjadi tantangan dan harapan dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Tantangannya ya sama seperti kendala yang dihadapi seperti langka barang, dan pedagang liar, sehingga kinerja koperasi bisa kurang maksimal. Untuk harapannya semoga kedepannya pelayanan dan kinerja koperasi bisa lebih maksimal dalam meningkatkan ekonomi Dayah Modern Yapena.

D. List wawancara Produsen Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Keterangan : - P (Peneliti) / - R (Responden)

P	Bagaimana kehadiran Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena bagi produsen seperti ibu yang jualan kue ?
R	Alhamdulillah, kehadiran koperasi membantu kami para penjual kue untuk menitipkan barang kami di koperasi agar diperdagangkan. Dan ini memperluas area dagangan kami.
P	Apa keuntungan yang bisa didapat dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Keuntungan dari koperasi hampir setiap hari kue yang kami titip itu habis laku untuk santri, dan kue yang kami jual itu hasilnya bagi hasil dengan Koperasi misal Harga kue satuannya Rp.1000/kue, maka Rp. 900 untuk kami produsen kue, dan Rp.100 untuk koperasi. Jadi meringankan kami para pedagang kue.
P	Bagaimana peran dan efektivitas dari Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena bagi para produsen ?
R	Peran koperasi ya sudah memudahkan kami, dan memperluas area jualan kami. Tentu saja peran koperasi memberikan dampak bagi Dayah Modern Yapena dan memberi peluang bagi kami untuk memperluas wilayah dagang.
P	Apa harapan dan tantangan Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena bagi para produsen ?
R	Harapannya semoga santri di Dayah Modern Yapena terus bertambah agar kami bisa menyetok kue ke koperasi semakin banyak, dan membuat pelayanan koperasi jadi maksimal. Untuk tantangan, mungkin di hari libur dan di hari kunjungan kue yang kami titip tidak sebanyak biasanya karena tidak laku.

E. List wawancara Santri selaku Konsumen Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

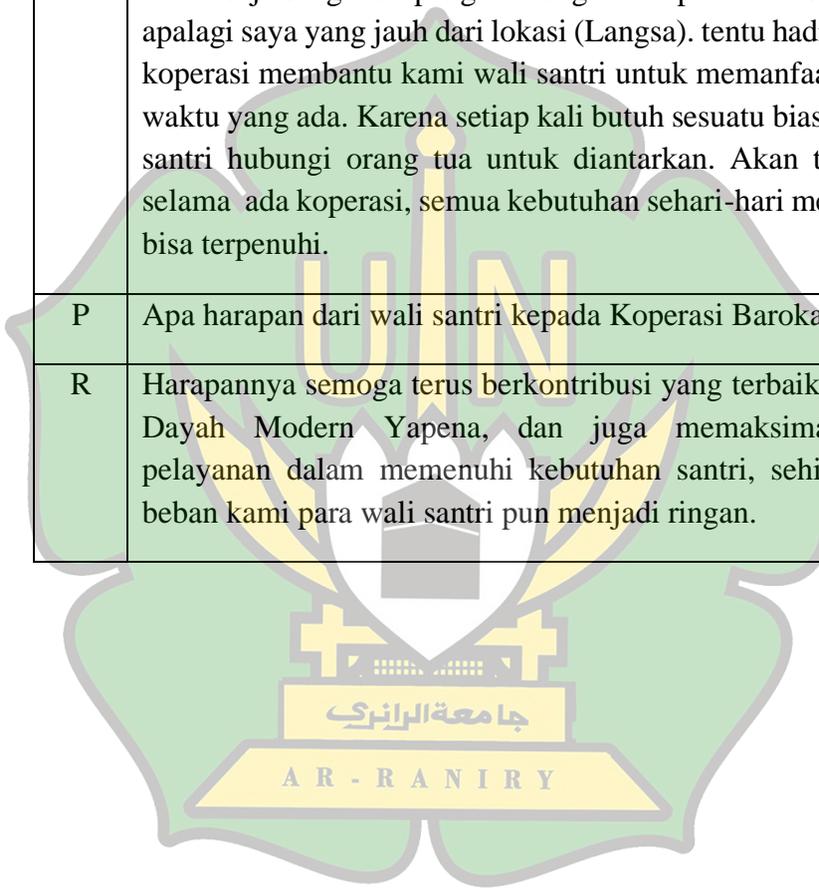
Keterangan : - P (Peneliti) / - R (Responden)

P	Bagaimana peran Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena bagi para santri ?
R	Kami santri disini sangat senang dengan adanya koperasi ini, tentu saja membantu kami untuk memenuhi kebutuhan kami tanpa harus jalan jauh ke pasar.
P	Apa saja keuntungan yang didapat santri selama berbelanja di Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena ?
R	Kami sering dapat promo dari koperasi seperti barang-barang yang dibelanjakan koperasi melalui mitra usaha yang bekerjasama dengan koperasi. Seperti beli satu gratis satu untuk beberapa produk.
P	Bagaimana dampak kehadiran Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena bagi para santri ?
R	Ya sangat berpengaruh bagi kami para santri yang tidak setiap saat dapat izin untuk keluar dari pekarangan pesantren. Dan juga memudahkan orang tua kami agar tidak setiap saat ada keperluan untuk mengantarnya ke pesantren, apalagi wali santri yang jauh. Tentu saja koperasi di dayah sangat membantu kami para santri memenuhi kebutuhan kami.

F. List wawancara Wali Santri

Keterangan : - P (Peneliti) / - R (Responden)

P	Bagaimana dampak adanya koperasi dari pandangan wali santri ?
R	Tentu saja sangat berpengaruh bagi kami para wali santri, apalagi saya yang jauh dari lokasi (Langsa). tentu hadirnya koperasi membantu kami wali santri untuk memanfaatkan waktu yang ada. Karena setiap kali butuh sesuatu biasanya santri hubungi orang tua untuk diantarkan. Akan tetapi selama ada koperasi, semua kebutuhan sehari-hari mereka bisa terpenuhi.
P	Apa harapan dari wali santri kepada Koperasi Barokah ?
R	Harapannya semoga terus berkontribusi yang terbaik bagi Dayah Modern Yapena, dan juga memaksimalkan pelayanan dalam memenuhi kebutuhan santri, sehingga beban kami para wali santri pun menjadi ringan.



Lampiran 2 Gambar



**KOPERASI BARAKAH
DAYAH MODERN YAPENA**
Jalan Cilacap III, Komplek Perumahan PT. Arun NGL
Telp. (0645) 653255, Batuphat, Lhokseumawe



Pas photo
berwarna
3 x 4

FORMULIR KEANGGOTAAN KOPERASI BARAKAH DAYAH MODERN YAYASAN PENDIDIKAN ARUN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini mengajukan permohonan untuk menjadi anggota :

Data Pribadi (wajib diisi semua dengan lengkap)

Nama Lengkap (sesuai KTP)															
Nomor KTP															
Masa Berlaku KTP	tgl	bln	thn	Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki - Laki		<input type="checkbox"/> Perempuan								
Tempat & Tgl. Lahir	tgl	bln	thn	&		tgl	bln	thn							
Alamat (sesuai KTP)															
Alamat Tempat Tinggal (jika tidak sesuai KTP)	Kel.					Kec.						Kode pos			
	Kota/Kab.					Kec.						Kode pos			
No. Telepon															
Status Tempat Tinggal	<input type="checkbox"/> Milik sendiri			<input type="checkbox"/> Rumah Dinas			<input type="checkbox"/> Milik Orang Tua			<input type="checkbox"/> Kontrak					
Menempati alamat tsb sejak	tgl	bln	thn												
Pendidikan Terakhir	<input type="checkbox"/> SD			<input type="checkbox"/> SMP			<input type="checkbox"/> SMU			<input type="checkbox"/> AKADEMI			<input type="checkbox"/> UNIVERSITAS		
Status Perkawinan	<input type="checkbox"/> Belum Menikah			<input type="checkbox"/> Menikah			<input type="checkbox"/> Duda/Janda								
Nama Istri / Suami															
Jumlah Anak	<input type="checkbox"/> Orang														
Nama Ibu Kandung Pemohon															
NPWP Pribadi / (suami / istri)															
Nama Ahli Waris															
Hubungan ahli waris	<input type="checkbox"/> Istri/Suami			<input type="checkbox"/> Anak			<input type="checkbox"/> Orang Tua			<input type="checkbox"/> Lainnya sebutkan					

Data Pekerjaan (wajib diisi semua dengan lengkap)

Nama Perusahaan													
Alamat Perusahaan													
No. Telp. Perusahaan											ext	Fax	
Alamat email pemohon													
M.U.P.I.K / N.I.K / N.R.G													
Status Pekerjaan	<input type="checkbox"/> Tetap			<input type="checkbox"/> Tidak Tetap			Sejak tgl masuk			tgl	bln	thn	
Divisi / Bagian / Jabatan													

Dengan ini menyatakan telah mengisi seluruh data diatas dengan sebenar – benarnya, bersedia membayar Simpanan Pokok sebesar Rp. 100.000 dan Simpanan Wajib sebesar Rp. 50.000/bulan serta memenuhi ketentuan yang tertera dalam Anggaran Dasar / Anggaran Rumah Tangga, Peraturan Khusus, dan Kebijakan – kebijakan lainnya yang ada di KOPERASI BARAKAH DAYAH MODERN YAPENA.

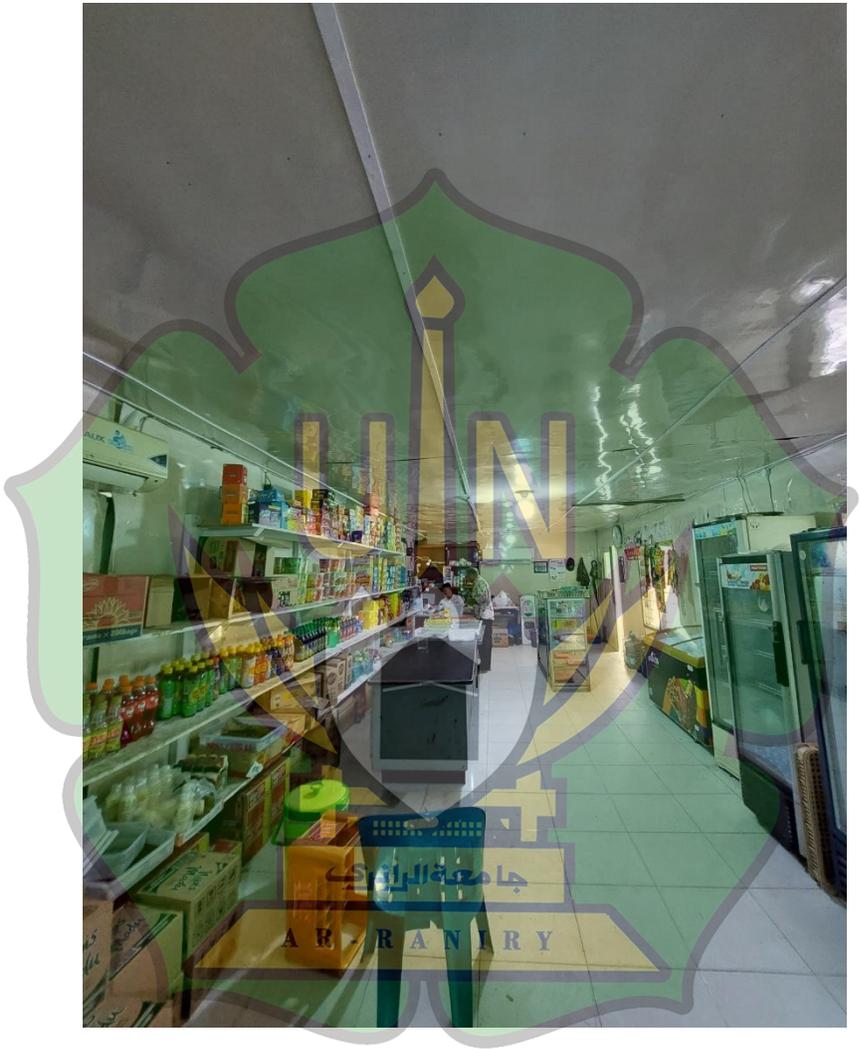
Lhokseumawe, Mengetahui / Menyetujui,
Pemohon **AR - RANIRY** Ketua Koperasi

(.....) Sodik Mustafa, S.Pd.I
Nama Jelas dan Tanda Tangan

* Harap melampirkan fotocopy KTP 1 lembar bersama dengan pengembalian formulir ini

Formulir Pendaftaran Anggota Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena

Koperasi Barokah Dayah Modern Yapena



Wawancara Peneliti dengan Pimpinan Dayah Modern Yapena



جامعة الرانيري
AR - RANIRY